PENGARUH PENDIDIKAN, RELASIONAL, DAN STRUKTURAL TERHADAP NIAT MAHASISWA AKUNTANSI FBE UII UNTUK MENJADI KONSULTAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP)

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Edwin Wiguna

No. Mahasiswa : 19312403

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PENGARUH PENDIDIKAN, RELASIONAL, DAN STRUKTURAL TERHADAP NIAT MAHASISWA AKUNTANSI FBE UII UNTUK MENJADI KONSULTAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Edwin Wiguna

No. Mahasiswa : 19312403

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku"

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Penulis,



(Edwin Wiguna)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENDIDIKAN, RELASIONAL, DAN STRUKTURAL TERHADAP NIAT MAHASISWA AKUNTANSI FBE UII UNTUK MENJADI KONSULTAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Edwin Wiguna

No. Mahasiswa 19312403

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 13 Desember 2022

Dosen Pembimbing,

(Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Pendidikan, Relasional, dan Struktural Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi FBE UII Untuk Menjadi Konsultan Enterprise Resource Planning (ERP)

Disusun oleh : EDWIN WIGUNA

Nomor Mahasiswa : 19312403

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 12 Januari 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak. .....

Penguji : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA., CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

Where there is will there is a way

Di mana ada kemauan, pasti di situ ada jalan

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sangat menyayangi dan mencintai saya dengan penuh ketulusan dan kasih sayang, Papa Enjang dan Mama Imas, Seluruh Keluarga dan Sahabat-Sahabatku.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT, Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang, sehingga atas berkat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Pendidikan, Relasional, Dan Struktural Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi FBE UII Untuk Menjadi Konsultan *Enterprise Resource Planning* (ERP)"** Sebagai syarat dalam memenuhi gelar Strata-1 Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam perjalanan studi dan penyusunan skripsi penulis memperolah banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, mulai dari tenaga, doa dan motivasi. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa H. Enjang Bukhori, B.A. dan Mama Dra. Hj. Imas Minarsih. Kp selaku orang tua penulis yang luar biasa dalam membimbing, mendoakan, serta mendukung setiap perjalanan penulis hingga saat ini.

2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar membimbing dengan ilmu, saran, dan nasihat yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan lancar, serta atas ilmu yang diberikan semoga dapat terus bermanfaat dikemudian hari.
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. A Pandu Bagaskara dan A Arya Adipura, selaku kakak penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Teman-teman RT 12 selaku teman sekelas dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam perjalanan menempuh perkuliahan.
8. Sarah, Ipah, Anastia, Reza, dan Fiqo yang selalu mendengar keluh kesah dan menemani penulis dalam setiap perjalanan serta kesusahan yang dihadapi.
9. Arya, Rafli, Tama, Aisyah, Muti, Fika yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis dimasa perkuliahan.

10. Teman-teman Skuy (Afrizal dan Wintan) selaku teman SMA yang masih sama berjuang di UII yang telah mendengar keluh kesah dan memberikan semangat kepada penulis.
11. Oca, Dinasti, Dwi, Indri, Ismi, Innay, Cifa, selaku teman SMA yang terus memberikan dukungan kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan di PASKIBRAKA yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.
13. Para responden yang telah meluangkan waktu mengisi kuesioner serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas setiap dukungan, bantuan, dan doa yang teman-teman, saudara/i berikan kepada penulis. Semoga atas kebaikan yang diberikan dibalas yang Maha Kuasa serta selalu dimudahkan dan diridhoi dalam setiap langkahnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna. Namun, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan pengetahuan untuk pembaca semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Penulis



Edwin Wiguna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
ABSTRACT ..... **xvii**
ABSTRAK ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.5 Sistematika Penulisan 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**
2.1 *Enterprise Resource Planning* (ERP) 10
2.2 Konsultan *Enterprise Resource Planning* (ERP) 11
2.2.1 ERP Consultant Bisnis/Fungsional 12
2.2.2 ERP Consultant Teknis 12
2.2.3 SME (*Subject Matter Expert*) 13
2.3 *Theory of Planned Behavior* (TPB) 13
2.3.1 Sikap Pribadi 14
2.3.2 Kontrol Perilaku Yang Dirasakan 15
2.3.3 Norma Subjektif 16
2.4 Telaah Penelitian Terdahulu 20
2.5 Perumusan Hipotesis 23

2.5.1 Pengaruh Pendidikan Pada Sikap Pribadi 23
2.5.2 Pengaruh Pendidikan Pada Kontrol Perilaku Yang Dirasakan 24
2.5.3 Pengaruh Relasional Pada Sikap Pribadi 24
2.5.4 Pengaruh Relasional Pada Kontrol Perilaku Yang Dirasakan 25
2.5.5 Pengaruh Struktural Pada Sikap Pribadi 26
2.5.6 Pengaruh Struktural Pada Kontrol Perilaku Yang Dirasakan 27
2.5.7 Pengaruh Sikap Pribadi Pada Niat Menjadi Konsultan ERP 27
2.5.8 Pengaruh Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Pada Niat Menjadi Konsultan ERP 28
2.6 Kerangka Penelitian 29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 30
3.1 Desain Penelitian 30
3.2 Populasi dan Objek Penelitian 30
3.3 Sampel dan Teknik Sampling 30
3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data 31
3.5 Deskripsi dan Pengukuran Variabel 31
3.6 Teknik Analisis Data 36
3.6.1 Model Pengukuran 37
3.6.2 Model Struktural 38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 39
4.1 Demografi Responden 39
4.2 Hasil Statistik Deskriptif 40
4.3 Model Pengukuran 41
4.3.1 Uji Validitas 41
4.3.2 Uji Reliabilitas 47
4.4 Model Struktural 48
4.4.1 Koefisien Determinan 48
4.4.2 *Path Coefficient* 48
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian 49
BAB V PENUTUP 51
5.1 Kesimpulan 51
5.2 Keterbatasan dan Saran 52
5.2.1 Keterbatasan Penelitian 52
5.2.2 Saran 52
DAFTAR REFERENSI 53

LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 20
Tabel 3. 1 Definisi Variabel 31
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel 32
Tabel 4. 1 Demografi Responden 39
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif 40
Tabel 4. 3 *Outer Loadings* Pertama 41
Tabel 4. 4 *Outer Loading* Kedua 42
Tabel 4. 5 *Average Variance Extracted (AVE)* 44
Tabel 4. 6 *Fornell-Larcker Criterion* 45
Tabel 4. 7 *Cross Loadings* 45
Tabel 4. 8 *Composite Reliability* 47
Tabel 4. 9 *R-Square* 48
Tabel 4. 10 *Path Coefficient* 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian 29

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 60
LAMPIRAN 2 74
Lampiran 2. 1 Hasil Model Pengukuran 74
Lampiran 2. 2 Hasil Model Struktural 79

ABSTRACT

This research uses the Theory of Planned Behavior (TPB) and uses educational variables, relational, structures, personal attitudes, and behavioral control which aims to determine whether these variables can influence the intention of Accounting students at the Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia to become Enterprise Resource Planning (ERP) consultants. The method that used in this research is purposive sampling and convenience sampling method, with Accounting students of the Faculty of Business and Economics, Universitas Islam Indonesia who have taken ERP-SAP courses as sample criteria. There were 183 respondents who fit the criteria in this research. The results of this research indicate that educational support has no effect on personal attitudes and behavioral control. Furthermore, relational support has a significant effect on personal attitudes and behavioral control. Structural support also has a significant effect on personal attitudes and behavior control. Furthermore, personal attitudes and behavioral control have a positive and significant influence on intention.

Keywords: *Theory of Planned Behavior, relational, structures, Personal attitudes, behavioral control, become Enterprise Resource Planning (ERP) consultants.*

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) serta menggunakan variabel pendidikan, relasional struktur, sikap pribadi, dan kontrol perilaku yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat mempengaruhi niat mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia untuk menjadi konsultan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dan *convenince sampling*, dengan kriteria sampel yaitu mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mengambil mata kuliah ERP-SAP. Terkumpul sebanyak 183 responden yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa dukungan pendidikan tidak berpengaruh terhadap sikap pribadi dan kontrol perilaku. Selanjutnya dukungan relasional berpengaruh dan signifikan terhadap sikap pribadi dan kontrol perilaku. Dukungan struktural juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap pribadi dan kontrol perilaku. Selanjutnya sikap pribadi dan kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat.

Kata kunci: *Theory of Planned Behavior*, pendidikan, relasional, struktural, sikap pribadi, kontrol perilaku, niat mahasiswa menjadi konsultan ERP.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat. Orang dapat menggunakan berbagai perangkat untuk berbagai tugas guna meningkatkan produktivitas seiring perkembangan teknologi. Dengan segala kesibukannya, mobilitas sebagian masyarakat semakin meningkat. Sumber daya manusia harus mengikuti terobosan teknologi saat ini karena manusia menggunakan teknologi untuk mendukung banyak tugas sehari-hari. Orang yang menggunakan teknologi harus dapat memanfaatkan teknologi yang ada dan kemajuan teknis terkini. Agar generasi penerus dapat mengikuti kemajuan teknologi baru, adaptasi manusia terhadapnya harus dilakukan melalui pendidikan. Akibatnya, baik teknologi maupun pendidikan harus maju, dengan generasi penerus akhirnya menggantikan generasi sebelumnya. Saat ini informasi dipandang sebagai aset atau investasi yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif, menjadi alat untuk memberikan informasi secara cepat dan akurat, serta memberikan manfaat yang besar dalam mencapai tujuan perusahaan (Komara, 2005).

Di Industri 4.0, perusahaan harus mampu mengolah sumber daya dengan cepat dan tepat agar profitabilitas perusahaan terus tumbuh. Bisnis harus dapat mengumpulkan, menyimpan, dan mengubah data dalam jumlah besar menjadi informasi. Pengolahan data dialihkan dari sistem manual ke sistem komputerisasi untuk menekan biaya, mempercepat penyampaian informasi dan meningkatkan

kualitas informasi. Namun, pelaporan langsung mungkin tidak selalu membuahkan hasil karena informasinya mungkin tidak akurat dan/atau tidak relevan dengan pengambilan keputusan. Laporan efisien dan akurat yang dapat dikirim ke berbagai sektor atau departemen perusahaan. Organisasi dengan sistem informasi akuntansi yang berkembang dengan baik umumnya berada pada posisi yang unggul untuk bersaing dengan organisasi dengan sistem yang lemah (Wangkar, 2014). Teknologi tidak dapat diimplementasikan dan fungsi tidak dapat dikelola tanpa adanya sistem.

Perusahaan menggunakan sistem yang disebut ERP, atau perencanaan sumber daya perusahaan, untuk dapat menggabungkan semua aktivitas perusahaan mereka (Josi, 2016). Banyak bisnis dapat memanfaatkan teknologi ERP untuk memenuhi kebutuhan mereka di era teknologi yang berkembang pesat. ERP memungkinkan bisnis untuk merampingkan operasi perusahaan mereka dan mengungguli saingan. Teknologi ERP berkembang menjadi alat integrasi dengan tujuan menyatukan semua aplikasi perusahaan menjadi satu pusat penyimpanan data yang mudah diakses oleh semua bagian yang diperlukan (Yasim, 2013). Sistem ERP melacak aliran sumber daya perusahaan, seperti uang tunai, bahan baku, dan fasilitas manufaktur, serta status transaksi yang dilakukan di seluruh proses bisnis, seperti pesanan klien dan pesanan pembelian, atau di departemen mana pun, seperti produksi, penjualan, akuntansi, dll (Ernita & Kusuma, 2008).

Integrasi sistem informasi akuntansi dengan sistem ERP akan membuat pengambilan keputusan lebih pasti dan meningkatkan relevansi informasi akuntansi (Alzoubi, 2011). Selain itu, sistem ERP juga menyediakan informasi keuangan yang mudah dipahami, akurat dan *real-time*. Ketika sistem informasi memenuhi

kebutuhan perusahaan, hal itu mempengaruhi efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan, karena kebutuhan informasi secara efektif digunakan untuk mendukung kegiatan perusahaan.

Sistem ERP berdampak pada peningkatan kepuasan pelanggan sejalan dengan harapan pelanggan perusahaan, selain itu sistem ERP dapat meningkatkan kualitas informasi di bidang keuangan, operasi, manajemen bisnis, dan departemen pemasaran (Huang et al., 2004). Kondisi tersebut akan menciptakan jaringan bisnis yang meningkatkan efisiensi bisnis dan memberikan hasil yang sukses dibutuhkan diperusahaan perbankan, penggunaan ERP di perbankan digalakkan antara lain untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan informasi nasabah dan kontrol operasional perbankan yang lebih baik (Ani & Yunita, 2015). Karyawan tidak perlu bersusah payah dengan pekerjaan yang mungkin diselesaikan dalam sistem berkat bantuan sistem ERP. Kemudian mereka dapat berkonsentrasi pada aktivitas yang menantang. Banyak bisnis industri di Indonesia, baik BUMN maupun non BUMN, telah menggunakan sistem ERP (Page, 2022).

Tahun 2021, banyak yang mempekerjakan perusahaan konsultan ERP, yang berarti ada kebutuhan yang kuat akan konsultan ERP di perusahaan Indonesia (Herachan, 2021). Meskipun ada banyak peluang kerja untuk konsultan ERP, pendidikan tinggi harus memberikan dukungan terbaik bagi mahasiswa yang mempelajari sistem ERP. Dasarnya adalah kondisi persaingan di pasar dunia, yang seharusnya berfungsi sesuai dengan standar global. Meskipun banyak perusahaan telah menerapkan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP), banyak

perusahaan telah berhasil menerapkan sistem ini dan banyak perusahaan belum benar-benar menerapkan sistem ini.

Penelitian sebelumnya termasuk aspek pendidikan, aspek sikap, dan aspek struktural dari sikap pribadi yang dirasakan dan kontrol perilaku, telah menunjukkan bahwa sikap pribadi dan kontrol perilaku merupakan penentu utama niat kewirausahaan. Model struktural ini menjelaskan 72,7% dari total varians (Ben Youssef et al., 2021). Selanjutnya penelitian tentang Kajian tentang bagaimana lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian mempengaruhi minat berwirausaha mengungkapkan adanya hubungan yang menguntungkan antara lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan kepribadian berwirausaha (Kurniawan et al., 2016). Temuan penelitian menunjukkan bahwa niat mahasiswa untuk memulai usaha sendiri di Denpasar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sikap kewirausahaan, norma subyektif, dan pandangan kontrol perilaku (Made Mirawati et al., 2016). Studi selanjutnya menunjukkan bahwa lingkungan, motivasi, dan sikap memiliki dampak yang menguntungkan dan membantu keputusan bisnis siswa (Sumadi & Sulistiawati, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen pendidikan, relasional, dan struktural untuk menentukan apakah variabel tersebut berpengaruh positif atau negatif terhadap niat mahasiswa akuntansi FBE UII untuk menjadi konsultan ERP. Sebagai kerangka konseptual, TPB adalah faktor pertama yang terbukti berhubungan signifikan dengan niat (Jessica, 2014). Semakin tinggi impian seseorang menjadi konsultan ERP, semakin cepat tujuan seseorang itu tercapai. Niat karir seorang konsultan ERP dapat dikendalikan dengan

menggunakan teori perilaku terencana (Ajzen, 1991). Hal ini tercermin pada variabel pertama yaitu sikap, bagaimana seseorang memandang atau menilai perilaku yang bersangkutan secara positif atau negatif suatu tugas (Bosnjak et al., 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan mahasiswa multidimensi, termasuk dukungan pendidikan, dukungan struktural, dan dukungan relasional. **Pertama**, dukungan pendidikan merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan siswa untuk menjadi konsultan. Dari perspektif pembelajaran, orang (mahasiswa) menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang mereka peroleh, terutama dalam mengembangkan sistem ERP, sehingga memengaruhi keputusan mereka untuk mencari pekerjaan konsultasi ERP. **Kedua**, dukungan relasional mengacu pada kepercayaan dan dukungan dari anggota keluarga, teman, dan lainnya, karena mereka memiliki pengaruh terbesar pada pilihan karir seseorang dan di mana mereka dipandang sebagai sponsor dan panutan. **Ketiga** dukungan struktural dalam penelitian ini mengacu pada lingkungan pekerjaan, pertolongan yang dirasakan dari perekomian Indonesia.

Dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan siap untuk melaksanakan pendidikannya sebagai sarana untuk berkarir dimasa depan. Salah satu lingkungan belajar yang paling efektif bagi mahasiswa adalah pembelajaran ERP. Kesadaran ini mendorong penulis untuk meneliti niat mahasiswa akuntansi FBE UII untuk menjadi konsultan ERP. Penelitian ini menggunakan data dari mahasiswa akuntansi FBE UII, mengingat UII merupakan salah satu universitas yang berafiliasi dengan SAP. Penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul tersebut karena latar belakang yang telah dipublikasikan dan banyaknya kajian penelitian yang telah dikumpulkan oleh penulis. **"Pengaruh Pendidikan, Relasional, dan Struktural Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi FBE UII Untuk Menjadi Konsultan *Enterprise Resource Planning* (ERP)".**

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan konteks di atas, dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan mempunyai pengaruh pada sikap pribadi?
2. Apakah pendidikan mempunyai pengaruh pada kontrol perilaku yang dirasakan?
3. Apakah relasional mempunyai pengaruh pada sikap pribadi?
4. Apakah relasional mempunyai pengaruh pada kontrol perilaku yang dirasakan?
5. Apakah struktural mempunyai pengaruh pada sikap pribadi?
6. Apakah struktural mempunyai pengaruh pada kontrol perilaku yang dirasakan?
7. Apakah sikap pribadi mempunyai pengaruh pada niat menjadi konsultan ERP?
8. Apakah kontrol perilaku yang dirasakan mempunyai pengaruh pada niat menjadi konsultan ERP?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan menggunakan definisi masalah sebagai panduan, penelitian ini berusaha mengumpulkan bukti empiris dari:

1. Pengaruh pendidikan terhadap sikap pribadi
2. Pengaruh pendidikan terhadap kontrol perilaku yang dirasakan
3. Pengaruh relasional terhadap sikap pribadi
4. Pengaruh relasional terhadap kontrol perilaku yang dirasakan
5. Pengaruh struktural terhadap sikap pribadi
6. Pengaruh struktural terhadap kontrol perilaku yang dirasakan
7. Pengaruh sikap pribadi terhadap niat menjadi konsultan ERP
8. Pengaruh kontrol perilaku yang dirasakan terhadap niat menjadi konsultan ERP

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak antara lain:

1. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan persiapan skripsi bagi mahasiswa, khususnya terkait dengan unsur-unsur yang dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk berkarir sebagai konsultan ERP.
2. Untuk menghasilkan konsultan ERP di masa depan, diperkirakan bahwa menciptakan dan melaksanakan teknik pengajaran atau pelatihan untuk ERP akan diprioritaskan di perguruan tinggi.

3. Dimanfaatkan sebagai bahan bacaan bagi kalangan akademisi dan dapat menambah wawasan, khususnya mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berkarir sebagai konsultan ERP.
4. Peneliti dapat menerapkan ilmu yang dipelajarinya di perkuliahan untuk digunakan dan dikembangkan pengalamannya, khususnya di bidang yang berhubungan dengan penelitiannya saat ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam lima bab menyusun sistematika penelitian ini, dan setiap bab memiliki hubungan yang berkesinambungan sehingga memudahkan untuk memahami isi penelitian. Sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi gambaran awal penelitian yang memberikan uraian terkait latar belakang, indikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dalam penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi gambaran secara rinci mengenai landasan teori yang digunakan dalam mendukung perumusan hipotesis penelitian, diteruskan dengan telaah penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini dipaparkan proses penelitian beserta penjelasan komponen-komponen penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi, dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi pengujian terhadap hipotesis menggunakan statistik deskriptif, kemudian menyajikan hasil pengujian tersebut dan mengaitkannya dengan penelitian terdahulu.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan dari hasil pengujian serta pembahasan secara kompleks terkait penelitian yang telah dilakukan, saran untuk penelitian selanjutnya, dan implikasi dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Teknik manajemen terbaik untuk mengelola alokasi sumber daya adalah perencanaan sumber daya perusahaan (ERP), khususnya ketika mengidentifikasi proses internal dan eksternal. Perangkat lunak ini mengintegrasikan ketersediaan setiap sumber daya yang tersedia untuk bisnis (Susanto, 2011). ERP adalah metode yang efektif untuk menganalisis dan mengatur ulang data organisasi untuk menentukan nilai setiap anggota individu dari suatu organisasi (Josi, 2016). ERP adalah program terintegrasi yang sangat penting untuk meningkatkan dan mengarahkan pengembangan sistem informasi dalam organisasi manapun, baik yang diimplementasikan dalam skala besar maupun kecil (Al-Anshori, 2016).

Akuntansi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, produksi, dan manajemen inventaris organisasi dapat diintegrasikan ke dalam satu sistem melalui penggunaan perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) (Wibisono, 2005). Basis data pusat yang mendukung perangkat lunak ERP dapat diakses dan dibagikan dengan berbagai aplikasi modular yang berjalan di sistem komputer yang sama. Modul ERP mencakup bagian untuk manajemen proyek, keuangan, manufaktur, manajemen rantai pasokan, sumber daya manusia, dan manajemen hubungan pelanggan. Komponen paket ERP ini dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan unik perusahaan. Menggunakan ERP membantu mencegah duplikasi data karena informasi hanya perlu dimasukkan satu kali.

2.2 Konsultan *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Konsultan ERP adalah layanan yang menawarkan konsultasi dan dukungan untuk sistem ERP. Peran ini memberi perusahaan panduan dan dukungan dalam menerapkan dan menggunakan sistem ERP untuk memastikannya mencapai tujuannya. Layanan ini memberikan bantuan dalam menyesuaikan sistem dengan kebutuhan bisnis tertentu (Admin, 2022).

Konsultan ERP sangat diminati karena perusahaan berusaha merampingkan operasi mereka dan meningkatkan efisiensi. Ada sejumlah alasan untuk ini, tetapi dalam kebanyakan kasus, sistem ERP memiliki potensi besar untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi. Konsultan yang memahami cara kerja sistem perencanaan sumber daya perusahaan dapat membantu perusahaan memanfaatkan peluang ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan bisnis terus berkembang dan berubah. Akibatnya, banyak perusahaan beralih ke layanan konsultasi ERP untuk tetap di atas. Konsultan ERP ahli dalam mengelola dan memasang sistem elektronik, yang merupakan aset berharga untuk bisnis apapun. Dengan pengetahuan mereka, perusahaan dapat merampingkan operasinya dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan (Admin, 2022).

Mereka (entitas) mengatakan bahwa perusahaan membutuhkan ERP ketika segala sesuatunya harus berjalan cepat. Perusahaan yang berkembang pesat sangat membutuhkan software ini, karena proses produksi, keluar masuknya barang di perusahaan semakin cepat. Terkadang pekerjaan manual tidak mengikuti perputaran barang. Akan berbeda jika hal ini terjadi secara otomatis dan manusia sebagai pengguna hanya membuat proses menjadi lebih cepat dan akurat (Admin,

2022). Ada tiga perusahaan konsultan yang membantu mempersiapkan implementasi ERP, yaitu bisnis maupun fungsional, teknis dan SMB (Subject Matter Expert).

2.2.1 ERP Consultant Bisnis/Fungsional

Konsultan spesialis atau biasa disebut konsultan implementasi ERP adalah yang pertama kali dihubungi oleh pelanggan. Konsultan perlu mengumpulkan informasi tentang kebutuhan pelanggan dan kemudian menganalisisnya untuk memahami proses bisnis mereka. Tujuannya adalah untuk menulis spesifikasi pelaksanaan proyek, konfigurasi, rencana, dan pedoman untuk menyelesaikan pengujian perangkat lunak dengan sukses. Konsultan menganalisis proses bisnis perusahaan pelanggan untuk diimplementasikan dalam ERP dan mengevaluasi model sehingga solusinya dapat disesuaikan dengan proses bisnis tersebut (Ulfianinda, 2022).

2.2.2 ERP Consultant Teknis

Konsultan ERP ini akan memberi pelanggan dukungan teknis dalam menyelesaikan tantangan. Dalam beberapa kasus, konsultan teknis akan dilibatkan untuk mengembangkan fungsionalitas khusus untuk industri pelanggan dan proses bisnis, di luar persyaratan yang diidentifikasi oleh konsultan fungsional ERP dalam pembahasan sebelumnya. Selain itu, konsultan teknis bertanggungjawab untuk merencanakan dan mengimplementasikan solusi ERP berdasarkan kebutuhan pelanggan. Tergantung pada proyeknya, mereka mungkin juga memiliki peran fungsional untuk mendukung konsultan fungsional. Konsultan teknis

biasanya memahami satu atau lebih bahasa pemrograman terkait ERP dan fokus pada pembuatan antar muka ke aplikasi lain (Ulfianinda, 2022).

2.2.3 SME (*Subject Matter Expert*)

SME juga bertindak sebagai konsultan bagi pelanggan. Para konsultan ini sangat akrab dengan proses dan sejarah perusahaan tempat mereka bekerja. Menyadari semua faktor tersebut, mereka berperan aktif dalam pengembangan perusahaan dan menjadi pemimpin dalam proses operasional tertentu. SME bertindak sebagai katalisator untuk membantu konsultan luar memahami proses bisnis yang ada dan implementasi ERP. Meskipun peran konsultan penting, efektivitasnya terutama berfokus pada karyawan yang menggunakan ERP (Ulfianinda, 2022).

2.3 *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan evolusi dari *Theory of Regarded Action* (TRA), yang sebelumnya dikatakan oleh Ajzen (1991) mengatakan TPB banyak digunakan sebagai alat untuk menganalisis perbedaan antara sikap dan niat, serta niat dan perilaku. Dalam hal ini, upaya untuk menggunakan TPB sebagai panduan untuk menjelaskan kasus dapat membantu mengatasi beberapa keterbatasan penelitian sebelumnya dan membantu untuk memahami kesenjangan yang diamati secara luas antara sikap dan perilaku.

Menurut Theory of Reasoned Action (TRA) yang sering dikenal dengan TPB, perilaku individu dihasilkan dari tujuan perilaku individu, dan kemauan individu dipengaruhi oleh berbagai keadaan internal dan eksternal (Pratiwi, 2016). Norma pribadi, gagasan normatif, evaluasi perilaku, dan motivasi kepatuhan

merupakan contoh dari sikap perilaku individu. Tujuan munculnya perilaku tampaknya dijelaskan secara efektif oleh teori perilaku terencana (TPB).

2.3.1 Sikap Pribadi

Sikap pribadi (*attitude*) adalah tindakan positif atau negatif yang dimiliki setiap individu, hal ini melihat orang atau peristiwa dan berkembang pada keyakinan seseorang (Ajzen, 1991). Sikap sebagai bentuk evaluasi atau respon. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau bias (simpati) atau perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (tidak suka) terhadap objek tersebut (Zuchdi, 1995).

Aspek sikap merupakan aspek yang paling tampak dan penting dari diri manusia, berkat kualitas-kualitas ini, kita dapat melihat dari dekat satu sama lain dan melihat karakter apa yang terlibat. Cara lain untuk memahami sikap manusia adalah masalah pengukuran sikap dalam penelitian sebagai berikut:

2.3.1.1 Observasi Perilaku

Berperilaku sesuai dengan sikap ketika kondisi dan situasi diyakini memungkinkan. Jadi ketika seseorang berperilaku buruk, sikapnya berbanding lurus. Perwujudan sikap harus sangat berhati-hati saat hanya mengamati perilaku yang diperlihatkan seseorang (Zuchdi, 1995).

2.3.1.2 Penanyaan Langsung

Meski dicap egois, dialah yang paling mengenal dirinya sendiri. Orang mengungkapkan perasaannya secara terbuka, meski

tidak semuanya. Orang hanya akan mengungkapkan pendapat mereka yang sebenarnya dan jawaban yang jujur ketika keadaan dan kondisi memungkinkan. Sikap terlalu rumit untuk diungkapkan dalam satu pertanyaan (Zuchdi, 1995).

2.3.1.3 Pengungkapan Langsung

Pengungkapan langsung adalah pengungkapan tertulis yang masih bersifat langsung. Ini dapat dilakukan dengan satu atau dua item, salah satu poin yang dikemukakan oleh responden yang diminta untuk menjawab langsung secara tertulis, menyatakan setuju atau tidak setuju. Beberapa item diwakili oleh pasangan kata sifat yang berlawanan. Contoh: besar-kecil atau lebih-kecil (Zuchdi, 1995).

2.3.2 Kontrol Perilaku Yang Dirasakan

Kontrol perilaku yang dirasakan adalah tingkat terdalam dari kesadaran seseorang. Orang harus dapat menggunakan keterampilan mereka sebagai prasyarat untuk melakukan pekerjaan. Kontrol perilaku yang dirasakan memotivasi orang sepanjang hidup (Kurjono, 2020). Kontrol perilaku yang dirasakan memiliki konteks lintas sektoral, termasuk penggunaan komputer dan kontrol perilaku moral yang dirasakan (Tamba, 2017). Konstruk kontrol perilaku kognitif juga digunakan dalam kewirausahaan dan berarti “kepercayaan seseorang pada kemampuannya untuk terlibat dalam aktivitas bisnis yang sukses” (Rustiana, 2004).

Individu dengan persepsi kontrol perilaku lebih tertarik pada tugas yang relevan (Arumsari, 2016). Diketahui bahwa kontrol perilaku yang dirasakan secara fungsional terkait dengan sikap perilaku. Penelitian tentang jejaring sosial telah menemukan efek positif dari pengaturan perilaku online terhadap sikap jejaring sosial. Dalam hal ini, regulasi persepsi perilaku dapat menghasilkan sikap kerja yang positif (Mirawati et al., 2016).

Norma membatasi perilaku kelangsungan hidup pribadi (Hayati et al., 2017). Pekerjaan berhubungan langsung dengan kelangsungan hidup ekonomi dan pertumbuhan pribadi (Januarti, 2010). Pengaruh norma subyektif berkorelasi positif dengan pekerjaan (Sersiana et al., 2013).

2.3.3 Norma Subjektif

Norma subyektif adalah lingkungan di mana seseorang menerima atau tidak menyetujui perilaku yang diungkapkan. Akibatnya, orang berperilaku dengan cara yang dapat diterima di lingkungannya, dan mereka menahan diri untuk tidak bertindak dengan cara tertentu ketika lingkungan tidak mendukung mereka (Della et al., 2020).

Seseorang menunjukkan perilaku tertentu jika orang lain dalam hidupnya yang dia anggap penting akan menerimanya sebagai dirinya (Ajzen, 1991). Ini mengintensifkan kesan tekanan dari lingkungan subjektif atau sosial. Norma subyektif adalah pandangan atau keyakinan tentang sikap orang lain yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk terlibat atau tidak terlibat dalam perilaku yang bersangkutan (Fitri et al., 2017). Ide

utamanya adalah bahwa orang memiliki kendali atas perilaku mereka, bahkan jika mereka tidak menyukainya hasilnya (Gustnest et al., 2016)

Menurut beberapa peneliti diatas, pengertian norma subyektif mengarah pada kesimpulan bahwa norma subyektif berarti seseorang akan bertindak dengan cara tertentu jika perilakunya dipersepsikan. Oleh karena itu, persepsi atau pandangan tentang keyakinan orang lain dapat mempengaruhi niat mereka dalam suatu perilaku terencana.

2.3.3.1 Pendidikan

Dalam definisi yang paling luas, pendidikan mengacu pada semua kegiatan dan usaha yang dilakukan oleh generasi sebelumnya untuk memberikan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan kapasitas mereka kepada generasi berikutnya. Hal ini berusaha membekali anak baik secara fisik maupun psikis untuk memenuhi kewajibannya dalam hidup (BP Rahman Abd et al., 2022)

Pasal 1 UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah "suatu usaha terencana dan terstruktur untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki jiwa keagamaan yang kuat". Pengendalian diri, individualitas, pengetahuan, dan akhlak mulia diperlukan bagi anda, masyarakat, dan negara.

Anak dan orang dewasa bekerja sama dalam pendidikan untuk mendukung pertumbuhan fisik dan mental satu sama lain.

Sedangkan kepribadian seseorang dibentuk oleh minat dan pendidikannya sepanjang hidupnya (May, 2015). Pendidikan dimaksudkan untuk membimbing pertumbuhan dan kemajuan keberadaan manusia. Memanfaatkan berkah hidup di dunia ini dan menjalani kehidupan yang bermakna (baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat) di akhirat (Karimah, 2018).

Pembelajaran berlangsung di dalam kelas, namun juga terjadi di luar kelas, pendidikan tidak terbatas pada ruang kelas. Dalam arti yang lebih luas, pendidikan adalah usaha sadar untuk mendukung pertumbuhan anak dalam segala bidang tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara intelektual, sosial, dan moral. Pendidikan berfungsi sebagai alat budaya untuk menegakkan harkat dan martabat manusia di samping sebagai proses seumur hidup.

2.3.3.2 Relasional

Interaksi yang disengaja (pola perilaku) antara dua atau lebih individu menghasilkan ikatan sosial, yang biasa disebut sebagai kemitraan relasional. Hubungan yang saling menguntungkan antara orang-orang yang dapat mempengaruhi satu sama lain merupakan komponen kunci dari interaksi sosial (Michener & Delamater, 2016). Motivasi seseorang untuk bekerja sebagai konsultan ERP dapat dipengaruhi oleh hubungan sosial mereka.

Dukungan relasi berarti dukungan dari keluarga dan teman. Budaya keluarga, nilai-nilai keluarga, dan sumber daya dapat

mendorong partisipasi dalam kegiatan karir. Anggota keluarga dan teman dapat memengaruhi pilihan karir kaum muda. Dukungan keluarga mengacu pada pengaturan dan pembagian sumber daya antara anggota keluarga. sementara memelihara hubungan adalah tentang dunia nyata dan konteks keluarga dan teman.

2.3.3.3 Struktural

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang mengelilingi karyawan dan dapat mempengaruhi pelaksanaan tugasnya (Zahari, 2017). Keputusan untuk menjadi konsultan ERP sangat dipengaruhi oleh tempat kerja. Hambatan untuk menjadi konsultan ERP mungkin budaya, motivasi, atau dukungan kelembagaan.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang mengelilingi karyawan dan dapat mempengaruhi kinerjanya dalam pekerjaan yang ditugaskan kepadanya (Kayati, 2009). Lingkungan kerja merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kinerja karyawan. Ketika lingkungan kerja bersih, sehat, nyaman dan menyenangkan. Alhasil, karyawan betah bekerja dan dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih semangat. Ketika lingkungan kerja tidak sesuai, hal ini membuat karyawan tidak nyaman dan enggan menyelesaikan tugas.

2.4 Telaah Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Ben Youssef et al., 2021)	Technologic al Forecasting & Social Change	310 mahasiswa dari dua universitas di Kosovo (University of Pristina dan University of Applied Sciences di Ferizaj).	Aspek Pendidikan, Aspek Relasi, dan Aspek Struktural Terhadap Sikap pribadi dan Kontrol Perilaku yang dirasakan.	Sikap pribadi dan kontrol perilaku adalah penentu utama niat kewirausahaan; model struktural kami menunjukkan bahwa mereka menjelaskan 72,7% dari total varians.
2.	(Bailey et al., 2017)	Impact of ERP implementation on the quality of work life of users: A sub-Saharan African study	Pengguna dari 7 negara yang bekerja untuk satu organisasi Data ini dikumpulkan dari risalah rapat dan laporan kepada sponsor proyek dan pemegang saham.	Aspek Individu Manusia, Aspek Sosial, Kepuasan Kerja dan Karir, Home-Work Interface, Stres di Tempat Kerja, Kondisi Kerja, Kontrol di Tempat Kerja, Kesejahteraan Umum.	Analisis menunjukkan efek positif dari pengenalan sistem ERP pada semua aspek yang diusulkan dalam kerangka awal. Faktor-faktor yang paling mempengaruhi kualitas kehidupan kerja adalah pengembangan keterampilan dan peningkatan kondisi kerja karena berkurangnya tekanan korupsi.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3.	(Velásquez et al., 2018)	Characterization of entrepreneurial intention in university students as from Systemic Entrepreneurship Intention Model: a case study	Metodologi kuantitatif dari kuesioner yang dikelola sendiri yang diterapkan dan divalidasi ke 879 siswa	Aspek perilaku, sikap, dan kelangsungan hidup tentang kewirausahaan sebagai faktor pertama, aspek motivasi mengenai peningkatan gaya hidup mereka atau kenyamanan yang dirasakan sebagai faktor kedua, dan sikap terhadap risiko sebagai faktor ketiga	Faktor risiko sangat penting dalam analisis niat kewirausahaan, karena menunjukkan tingkat hubungan yang rendah dengan faktor lain, dan oleh karena itu, muncul sebagai faktor yang dibangun di atas variabel tunggal. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa menunjukkan keengganan risiko tinggi, yang membutuhkan analisis yang lebih komprehensif.
4.	(Herdjiono et al., 2018)	The Factors Affecting Entrepreneurship Intention	382 mahasiswa	Lingkungan keluarga, konsep diri, motivasi dan risk taking propensity	Hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga, konsep diri, motivasi dan risk taking propensity berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian juga

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					menunjukkan bahwa faktor individu seperti konsep diri, motivasi, dan kecenderungan mengambil risiko bersama-sama dengan faktor sosial, lingkungan keluarga mempengaruhi niat berwirausaha.
5.	(Kallas, 2019)	Environment-Readiness Entrepreneurship Intention Model: The Case of Estonians and the Russian-Speaking Minority in Estonia	1.127 survei yang diisi dalam bahasa Estonia, dan 365 survei yang diisi dengan benar dalam bahasa Rusia.	Persepsi lingkungan (yaitu, politik, ekonomi sosial budaya) dan evaluasi kesiapan (motivasi, sikap, kompetensi)	Hasil analisis menunjukkan bahwa Model EREI menunjukkan bukti empiris berikut: kepuasan yang lebih tinggi dengan lingkungan eksternal dan tingkat kesiapan yang lebih tinggi menyebabkan niat berwirausaha yang lebih tinggi. Ada juga perbedaan yang signifikan dalam bagaimana Model EREI bermanifestasi untuk populasi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					mayoritas dan minoritas.

2.5 Perumusan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Pendidikan Pada Sikap Pribadi

Menurut Pasal 3 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan bakat dan budi pekerti yang unggul, dan peradaban bangsa berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah membantu peserta didik mewujudkan potensi dirinya secara utuh sebagai manusia yang bertakwa dan menjunjung tinggi Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan berakhlak baik dalam kehidupan. Pembentukan karakter dan sikap seseorang dipengaruhi oleh pendidikan yang diperolehnya, oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan juga dapat memberikan informasi dan memaksimalkan potensi setiap orang (Tulus, 2010).

Dalam penelitian Mulyawati et al., (2017) sebelumnya tentang faktor pendidikan mengungkapkan bahwa pendidikan kesehatan memiliki dampak yang menguntungkan pada pengetahuan dan sikap anak. Temuan penelitian Septian & Hadi., (2016) mendukung pendapat bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh baik dan signifikan terhadap sikap mental. Deskripsi ini memungkinkan perumusan hipotesis berikut:

H1 : Pendidikan berpengaruh positif terhadap sikap pribadi

2.5.2 Pengaruh Pendidikan Pada Kontrol Perilaku Yang Dirasakan

Peranan pendidikan dalam pembentukan tingkah laku sangat besar, karena berpengaruh terhadap perkembangan spiritual dan pembentukan tingkah laku. Perilaku adalah kecenderungan yang relatif tetap untuk merespon baik atau buruk terhadap seseorang atau sesuatu, sehingga pengasuhan dari masa anak-anak hingga dewasa memegang peranan penting dalam pembentukan perilaku (Tulus, 2010).

Penelitian sebelumnya yang melihat variabel pendidikan adalah penelitian Rozaini & Bismi (2019) yang menemukan bahwa pengetahuan ekonomi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pembelian impulsif. Sementara itu, penelitian Ardiana (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan sebagian siswa tentang inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK di Kediri. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pendidikan berpengaruh positif terhadap kontrol perilaku yang dirasakan

2.5.3 Pengaruh Relasional Pada Sikap Pribadi

Perasaan konsumen tentang layanan yang mereka terima disebabkan oleh berbagai faktor. Sikap konsumen mungkin bergantung pada kualitas

relatif dan nilai yang dirasakan. Sikap yang dimaksud bisa berupa penyangkalan, kebencian, atau kepuasan (Wijaya, 2008).

Studi oleh (Ben Youssef et al., 2021) yang mengamati faktor-faktor terkait, menemukan bahwa struktur, hubungan, dan pendidikan semuanya memiliki dampak positif pada sikap pribadi. Investigasi lebih lanjut oleh Surya & Wijaya, (2008) menunjukkan bahwa kualitas hubungan tidak mempengaruhi sikap dan persepsi pelanggan. Menurut penelitian Prihatiningsih & Soffia, (2019) berpendapat hubungan social berpengaruh signifikan terhadap loyalitas konsumen. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Relasional berpengaruh positif terhadap sikap pribadi

2.5.4 Pengaruh Relasional Pada Kontrol Perilaku Yang Dirasakan

Prilaku agresif muncul baik dari internal maupun eksternal sebagai pemicu (Patawa, 2019). Konsekuensinya, mengelola bagaimana pemahaman seseorang tentang perilaku ini dipengaruhi secara signifikan oleh bantuan orang-orang di lingkungan terdekatnya dikenal sebagai koneksi. Dukungan orang tua sangat penting dalam menentukan kesehatan mental dan perilaku anak.

Patawa (2019) melakukan penelitian sebelumnya tentang faktor hubungan dan menemukan bahwa dukungan orang tua memiliki efek menguntungkan pada perilaku agresif murid. Menurut Rahayu (2018) dukungan orang tua dan pola asuh memiliki pengaruh yang kecil terhadap

perilaku kekerasan remaja. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Relasional berpengaruh positif terhadap kontrol perilaku yang dirasakan

2.5.5 Pengaruh Struktural Pada Sikap Pribadi

Lingkungan kerja adalah semua ruang kerja dan infrastruktur yang sangat mementingkan kondisi fisik tempat kerja (Putra & Anak Agung, 2019). Lingkungan kerja erat kaitannya dengan struktur lingkungan kerja. Dengan cara ini, struktur dapat diwujudkan dengan sikap pribadi para staf.

Penelitian sebelumnya yang meneliti variabel struktural, seperti penelitian Ben Youssef et al., (2021) menemukan bahwa struktural, pendidikan dan relasi berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pribadi. Selanjutnta ditunjukkan oleh Djuremi et al, (2016) bahwa lingkungan bekerja, budaya perusahaan dan kepemimpinan memiliki dampak positif dan berdampak signifikan terhadap produktivitas karyawan. Sementara itu, penelitian Putra & Anak Agung, (2019) menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan reward loyalitas karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas karyawan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Struktural berpengaruh positif terhadap sikap pribadi

2.5.6 Pengaruh Struktural Pada Kontrol Perilaku Yang Dirasakan

Pemberdayaan struktural adalah akses ke struktur sosial di tempat kerja yang mendukung karyawan dalam menyelesaikan tugas secara efektif. Tempat kerja dapat mengadopsi pemberdayaan struktural dengan menyediakan jalan untuk komunikasi, dukungan, pengetahuan, dan sumber daya (Nuvitasari, 2019). Akibatnya, mengembangkan struktur layanan sangat penting bagi perusahaan untuk dapat memberikan layanan terbaik di bawah manajemen karyawan.

Penelitian sebelumnya yang mengkaji variabel struktural oleh Ben Youssef et al., (2021) menemukan bahwa perspektif pendidikan ditinjau dari sikap dan perspektif struktural memiliki dampak positif yang signifikan terhadap persepsi kontrol atas perilaku, selain itu penelitian Nuvitasari (2019) menunjukkan bahwa karakteristik struktural berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H6 : Struktural berpengaruh positif terhadap kontrol perilaku yang dirasakan

2.5.7 Pengaruh Sikap Pribadi Pada Niat Menjadi Konsultan ERP

Setiap orang memiliki hubungan dengan banyak entitas seperti produk, layanan, orang, acara, iklan, toko, dll. Minat layanan tertentu merupakan sikap perilaku. Menurut TPB, keyakinan perilaku pribadi memengaruhi sikap dan perubahan niat. Sikap adalah perilaku yang

mencerminkan seberapa besar seseorang menghargai suatu tindakan tertentu. Sikap mengukur seberapa baik atau buruk seseorang mempersepsikan suatu perilaku. Dengan demikian, jika seseorang memiliki sikap yang positif terhadap suatu perilaku tertentu, maka biasanya orang tersebut berniat untuk mengikuti perilaku tersebut (Pangestika & Prasastyo, 2017).

Penelitian sebelumnya yang menguji variabel sikap adalah Mirawati et al., (2016) Hal ini menunjukkan bahwa pola pikir kewirausahaan memiliki pengaruh yang baik dan signifikan terhadap niat berwirausaha siswa SMKN Denpasar. Menurut studi Santoso & Handoyo., (2019) sentimen di kalangan mahasiswa ekonomi Universitas Tarumanagara berdampak baik pada minat mereka untuk berwirausaha. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7 : Sikap pribadi berpengaruh positif terhadap niat menjadi konsultan ERP

2.5.8 Pengaruh Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Pada Niat Menjadi Konsultan ERP

Penentu perilaku adalah niat, niat adalah komponen internal dari keinginan seseorang untuk melakukan perilaku. Di sini, perilaku mengacu pada tindakan atau perilaku nyata yang dilakukan seseorang. Menurut gagasan perilaku terencana, orang memiliki kecenderungan untuk memiliki sikap yang menyenangkan terhadap tindakan mereka yang mereka antisipasi akan menghasilkan hasil yang menyenangkan. sedangkan

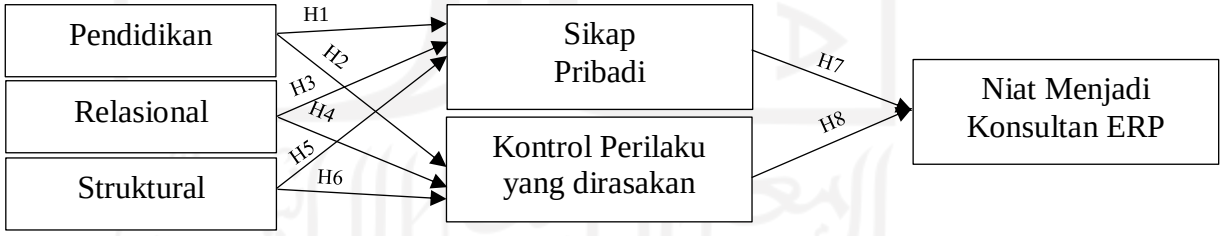
individu yang merasa bahwa melakukan tindakan tertentu akan menimbulkan efek yang tidak diinginkan akan memiliki sikap yang tidak baik (Mihartinah & Corynata, 2018).

Penelitian Mihartinah & Corynata, (2018) yang melihat faktor kontrol perilaku menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki efek merugikan pada keinginan untuk mengejar sertifikasi CA secara bersamaan. Menurut penelitian Ma'sumah & Amin, (2018) kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi ambisi kewirausahaan dengan baik. Berdasarkan penjelasan ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H8 : Kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat menjadi konsultan ERP

2.6 Kerangka Penelitian

Gambar 2. 1 Model Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Memanfaatkan metodologi kuantitatif, penelitian ini, metode kuantitatif juga dikenal sebagai pendekatan konvensional, eksperimental, dan empiris. Dengan mendefinisikan variabel yang diteliti (dalam bentuk numerik) dan melakukan analisis data menggunakan model yang sistematis, penelitian ini berupaya mengevaluasi teori dan hipotesis (Efferin et al., 2008).

3.2 Populasi dan Objek Penelitian

Populasi memainkan peran penting dalam proses pemilihan sampel untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif. Populasi adalah sekelompok masalah integratif atau sekelompok individu yang memenuhi syarat sebagai objek studi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

3.3 Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, *convenience sampling* dan *purposive sampling* digunakan untuk proses pengambilan sampel. Ketika subjek dipilih untuk sampel, mereka tidak dipilih berdasarkan kelas, geografi, atau keacakan mereka, melainkan karena alasan tertentu (Nurdin & Hayati, 2019). Mahasiswa akuntansi FBE UII yang telah mengambil mata kuliah sistem aplikasi ERP-SAP dijadikan sebagai sampel penelitian untuk penelitian ini. *Convenience sampling* digambarkan sebagai "sampel acak" yaitu individu dari populasi yang didekati oleh peneliti dan yang setuju untuk dijadikan sampel (Etikan et al., 2016).

3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan informasi yang telah peneliti terima secara langsung maupun tidak langsung (Nurdin & Hayati, 2019). Data primer dapat berasal dari wawancara dengan informan yang dilakukan oleh peneliti, kelompok fokus atau survei. Sumber data utama untuk penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang merupakan rangkaian pertanyaan tertulis ini dibuat dengan menggunakan *Google form* untuk mengumpulkan data dari responden yang terdaftar di jurusan Akuntansi FBE UII. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Kesederhanaan skala Likert dalam desain dan pemeliharaan adalah salah satu keunggulannya. Penelitian ini menggunakan skala dari 1 sampai 6, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Agak Tidak Setuju, 4 = Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 = Sangat Setuju.

3.5 Deskripsi dan Pengukuran Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan masing-masing variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 1 Definisi Variabel

Variabel	Definisi
Pendidikan	Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

	serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Pemerintah Indonesia, 2003)
Relasional	Relasi sosial biasa disebut dengan hubungan sosial yang merupakan hasil dari interaksi (rangkaian tingkah laku) yang sistematik antara dua orang atau lebih (Michener & Delamater, 2014).
Struktural	Struktural atau lingkungan tempat bekerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankannya (Zahari. M & Ubaidillah, 2014).
Sikap Pribadi	Sikap pribadi (*attitude*) adalah tindakan positif atau negative yang dimiliki setiap individu, hal ini melihat orang atau peristiwa dan berkembang pada keyakinan seseorang (Ajzen, 1991).
Kontrol Perilaku	Kontrol perilaku merupakan tindakan perilaku yang muncul akibat dari kemampuan atau keyakinan yang dirasakan pada seseorang. (Ajzen, 1991).
Konsultan ERP	Konsultan ERP merupakan seorang profesional yang menawarkan layanan berupa pemilihan, implementasi, dan solusi ERP (Admin, 2022).

Untuk menguji variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini, pernyataan dari kuesioner diukur. Ide ini dimodifikasi berdasarkan studi kewirausahaan. Berikut beberapa contoh klaim tersebut:

Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel

Variabel	Pernyataan	Referensi
Pendidikan	Pendidikan di Kampus saya mampu mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan untuk menjadi konsultan ERP	(Ben Youssef et al., 2021)
	Kurikulum di Kampus saya didesain untuk dapat mendukung mahasiswa menjadi konsultan ERP	
	Kampus saya memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi konsultan ERP	
	Ilmu yang didapat dari internet membantu saya menjadi seorang konsultan ERP	
	Penggunaan teknologi di Kampus saya mampu mendorong mahasiswa untuk mengembangkan pola pikir untuk menjadi seorang konsultan ERP	
	Ketersediaan berbagai perangkat teknologi di kampus saya mampu meningkatkan peluang saya untuk menjadi konsultan ERP	
	Kemudahaan akses internet di Kampus meningkatkan peluang saya untuk menjadi konsultan ERP	

Variabel	Pernyataan	Referensi
Niat Menjadi Konsultan ERP	Saya bertekad untuk menjadi konsultan ERP di masa depan	(Ben Youssef et al., 2021)
	Saya telah berpikir serius untuk menjadi konsultan ERP	
	Saya akan melakukan segala upaya untuk menjadi konsultan ERP	
	Jika memiliki peluang, saya berniat untuk menjadi konsultan ERP	
Kontrol Perilaku	Saya siap untuk menjadi konsultan ERP	(Ben Youssef et al., 2021)
	Saya dapat mengontrol setiap langkah untuk menjadi konsultan ERP	
	Saya memahami setiap detail yang diperlukan untuk menjadi konsultan ERP	
	Saya paham bagaimana mengembangan diri untuk menjadi konsultan ERP	
	Jika memiliki kesempatan menjadi konsultan ERP, saya memiliki kesempatan besar untuk berhasil	
	Sangat mudah bagi saya untuk memulai bekerja menjadi konsultan ERP	

Variabel	Pernyataan	Referensi
Sikap Pribadi	Saya akan sangat puas jika menjadi seorang konsultan ERP	(Ben Youssef et al., 2021)
	Karier sebagai konsultan ERP menarik bagi saya	
	Di antara berbagai pilihan, saya lebih suka menjadi konsultan ERP	
	Menjadi seorang konsultan ERP itu akan sangat menguntungkan bagi saya	
	Jika saya memiliki kesempatan, saya ingin bekerja menjadi konsultan ERP	
Dukungan Relasional	Teman dekat saya mendukung jika saya menjadi konsultan ERP	(Ben Youssef et al., 2021)
	Keluarga saya setuju jika saya menjadi konsultan ERP	
	Seseorang yang saya anggap penting akan setuju jika saya menjadi konsultan ERP	
	Keluarga saya akan mendukung penuh jika saya menjadi konsultan ERP	
Dukungan Struktural	Perkembangan ekonomi dan bisnis di Indonesia memberikan banyak peluang bagi Konsultan ERP	(Ben Youssef et al., 2021)

Variabel	Pernyataan	Referensi
	Perkembangan ekonomi dan bisnis di Indonesia mendukung seseorang untuk dapat menjadi konsultan ERP	
	Digitalisasi ekonomi dan bisnis di Indonesia mendorong saya menjadi konsultan ERP	
	Perkembangan teknologi digital memberikan banyak peluang bagi konsultan ERP	

3.6 Teknik Analisis Data

Kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia menjadi alat pengumpulan data untuk penelitian ini. Selanjutnya digunakan metode statistik deskriptif untuk menganalisis data, dan pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis kuantitatif menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan software *smart*PLS karena menurut Abdillah & Hartono., (2015), metode PLS dapat memodelkan sejumlah besar variabel dependen dan independen. Ini dapat diterapkan pada data dengan "masalah" dan sampel kecil (ukuran kecil) (seperti data yang terdistribusi tidak normal, masalah autokorelasi, dan masalah multikolinearitas). Pendekatan penilaian PLS mencakup langkah evaluasi model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model).

3.6.1 Model Pengukuran

Model pengukuran, juga dikenal sebagai model luar, didefinisikan sebagai hubungan antara setiap variabel laten dan ukuran yang diukur (Hair et al., 2011). Dalam pengukuran dilakukan dua pengujian, yaitu:

3.6.1.1 Uji Validitas

Dengan penggunaan uji validitas ini, kita dapat menentukan seberapa efektif variabel yang dipilih dapat menangkap hasil yang diinginkan. Uji validitas dapat dibagi menjadi dua kategori: diskriminan dan konvergen. Nilai *loading factor*, korelasi skor indikator dengan skor struktur, dan faktor lainnya dapat digunakan untuk menentukan akurasi konvergensi. Nilai lebih signifikan ketika *loading factor* lebih besar (Devi & Sudibia, 2015). Ketika *outer loading* lebih besar dari 0,7 dan *Average Variance Extract* (AVE) lebih besar dari 0,5 validitas konvergensi dianggap baik (Hair et al., 2011).

Selain itu, validitas diskriminan digunakan untuk mengevaluasi *cross-loading* indikator dan gagasan (Devi & Sudibia, 2015). Salah satu teknik untuk memeriksa validitas suatu model adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari nilai AVE dengan korelasi variabel laten.

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Saat mengukur variabel laten untuk penelitian, uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengukuran tersebut valid dan

reliabel. Nilai reliabilitas gabungan dari data SEM-PLS digunakan untuk menilai validitas penyelidikan ini. Jika struktur memenuhi nilai *Composite Reliability* (CR) lebih besar dari 0,70 maka dapat diklaim bahwa nilai tersebut menguntungkan (Latan & Ghozali, 2013).

3.6.2 Model Struktural

Setelah dilakukan pemeriksaan validitas dan reliabilitas, model struktural yang juga dikenal sebagai *inner model* diuji untuk mendapatkan pemahaman umum tentang bagaimana variabel laten berhubungan satu sama lain. Model struktural yang digunakan dalam penelitian ini menjalani dua pengujian: kekuatan penjelas faktor laten eksogen (penjelasan variabel dependen) dan kekuatan penjelas faktor endogen (penjelasan variabel independen) (Hair et al., 2011). Dengan menghitung koefisien determinan, model struktural dievaluasi (*R-square*). Tingkat keterkaitan antara variabel laten ditunjukkan oleh *R-square*.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Demografi Responden

Tabel 4. 1 Demografi Responden

Kategori	Frekuensi	Presentasi
Jenis Kelamin		
Laki-laki	72	39,3%
Perempuan	111	60,7 %
Kelompok Usia		
Kurang dari 20 tahun	12	6,6%
20+ s/d 21 tahun	112	61,2 %
21+ s/d 22 tahun	50	27,3 %
22+ s/d 23 tahun	7	3,8 %
23+ s/d 24 tahun	2	1,1 %
Angkatan		
2018	2	1,1 %
2019	106	58 %
2020	73	39,8 %
2021	2	1.1 %

Seluruh responden penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia. 111 perempuan dan 72 laki-laki menanggapi survei, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 di atas. Sebagian besar kelompok usia 20 hingga 21 112 individu kemudian diikuti oleh 50 individu pada kelompok usia 21 hingga 22 tahun, 12 individu di bawah usia 20 tahun, tujuh individu pada kelompok usia 22 hingga 23 tahun, dan 2 individu dalam kelompok usia 23 hingga 24 tahun.

Sebanyak 106 mahasiswa angkatan 2019, 73 mahasiswa angkatan 2020, 2 angkatan 2021, dan 2 angkatan 2018 hadir saat itu.

4.2 Hasil Statistik Deskriptif

Untuk mendeskripsikan masing-masing variabel dalam penelitian ini dilakukan uji statistik deskriptif pada bagian ini. Saat memproses statistik deskriptif ini, ada nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif penelitian ini ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif

keterangan	n	minimum	maksimum	*mean*	*std. deviation*
Dukungan Pendidikan	183	19	42	35,923	4,627
Niat Menjadi Konsultan ERP	183	8	24	16,901	4,245
Kontrol Perilaku	183	10	36	24,497	6,145
Sikap Pribadi	183	5	30	22,633	5,069
Dukungan Relasional	183	4	24	18,868	4,104
Dukungan Struktural	183	10	24	20,245	3,045

Tabel diatas menunjukan hasil statistik deskriptif yang dapat dijelaskan yaitu nilai n yang berarti volume pada penelitian ini sebanyak 183 responden. Selanjutnya tabel diatas menunjukan angka setiap variabel mulai dari angka nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Rata-rata *(mean)* respon variabel Pendidikan sebesar 35,923, dengan skor minimal 19 dan skor maksimal 42.
2. Rata-rata *(mean)* respon untuk variabel Niat Menjadi Konsultan ERP adalah 16,901. Variabel ini memiliki skor minimal 8 dan skor maksimal 24.
3. Rata-rata *(mean)* respon variabel kontrol perilaku adalah 24,497, dengan skor minimal 10 dan skor maksimal 36.
4. Rata-rata *(mean)* respon untuk variabel Personal Attitude adalah 22,633, dengan nilai minimal 5 dan nilai maksimal 30.
5. Variabel Dukungan Relasional memiliki angka minimum 4 dan maksimum 24, dengan skor rata-rata *(mean)* 18,868.
6. Variabel Dukungan Struktural memiliki angka minimum 10 dan maksimum 24, dengan skor rata-rata *(mean)* 20,245.

4.3 Model Pengukuran

4.3.1 Uji Validitas

Tabel 4. 3 *Outer Loadings* Pertama

Variabel	*Outer Loadings*
Dukungan Pendidikan	
PE1	0.844
PE2	0.814
PE3	0.813
PE4	0.690
PE5	0.874
PE6	0.865
PE7	0.752

Niat Menjadi Konsultan ERP	
NI1	0.942
NI2	0.943
NI3	0.932
NI4	0.791
Kontrol Perilaku	
KP1	0.872
KP2	0.907
KP3	0.871
KP4	0.885
KP5	0.835
KP6	0.883
Sikap Pribadi	
SP1	0.877
SP2	0.883
SP3	0.894
SP4	0.912
SP5	0.922
Dukungan Relasional	
DR1	0.916
DR2	0.947
DR3	0.932
DR4	0.908
Dukungan Struktural	
DS1	0.919
DS2	0.916
DS3	0.872
DS4	0.887

Statistik Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *outer loading* satu soal tidak memenuhi standar yang dibutuhkan untuk lulus uji validasi konvergen. Soal P4 ini

memiliki nilai (0,690) yang berarti tidak *valid* atau tidak dapat digunakan. Untuk mendapatkan nilai yang valid seperti pada tabel di bawah ini, pertanyaan P4 harus dihilangkan dan dihitung ulang.

Tabel 4. 4 *Outer Loading* Kedua

Variabel	*Outer Loadings*
Dukungan Pendidikan	
PE1	0.869
PE2	0.834
PE3	0.834
PE5	0.869
PE6	0.856
PE7	0.744
Niat Menjadi Konsultan ERP	
NI1	0.942
NI2	0.943
NI3	0.932
NI4	0.791
Kontrol Perilaku	
KP1	0.873
KP2	0.907
KP3	0.871
KP4	0.885
KP5	0.836
KP6	0.883
Sikap Pribadi	
SP1	0.877
SP2	0.883
SP3	0.893

SP4	0.912
SP5	0.922
Dukungan Relasional	
DR1	0.916
DR2	0.947
DR3	0.932
DR4	0.908
Dukungan Struktural	
DS1	0.919
DS2	0.916
DS3	0.872
DS4	0.887

Berdasarjan tabel 4.4 diatas menunjukan memeriksa pertanyaan yang lulus uji validasi konvergen, terutama yang memiliki nilai outer loading lebih dari 0,7, setelah mengecualikan satu pertanyaan, P4, karena tidak memenuhi persyaratan tes.

Tabel 4. 5 ***Average Variance Extracted (AVE)***

Variabel	***Average Variance Extracted (AVE)***
Dukungan Pendidikan	**0,698**
Niat Menjadi Konsultan ERP	**0,818**
Kontrol Perilaku	**0,767**
Sikap Pribadi	**0,806**
Dukungan Relasional	**0,857**
Dukungan Struktural	**0,808**

Hasil *Average Variance Extracted* (AVE) ditunjukan dalam tabel 4.5 diatas yang menghasilkan seluruh variabel memiliki angka diatas 0,5 dan berarti dapat disimpulkan seluruh variabel dikatakan valid dalam kategori nilai AVE.

Tabel 4. 6 *Fornell-Larcker Criterion*

	DR	**DS**	**NI**	**KP**	**PE**	**SP**
DR	**0,926**					
DS	0,615	**0,899**				
NI	0,657	0,545	**0,904**			
KP	0,711	0,595	0,813	**0,876**		
PE	0,503	0,659	0,499	0,461	**0,836**	
SP	0,784	0,636	0,824	0,792	0,498	**0,898**

Pada tabel di atas, pada tabel 4.6 yang merepresentasikan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya, ditampilkan nilai kuadrat AVE. Misalnya, korelasi antara kontrol perilaku dan dukungan struktural, yaitu sebesar 0,595, lebih kecil dari nilai AVE kuadrat kontrol perilaku, yang setara dengan 0,876. Oleh karena itu, nilai di atas telah berhasil menjalani uji validitas diskriminan.

Tabel 4. 7 *Cross Loadings*

	DR	**DS**	**KP**	**NI**	**PE**	**SP**
DR1	**0,916**	0,517	0,701	0,659	0,443	0,705
DR2	**0,947**	0,619	0,648	0,608	0,535	0,763
DR3	**0,932**	0,554	0,670	0,595	0,426	0,731
DR4	**0,908**	0,587	0,611	0,570	0,457	0,702

DS1	0,569	**0,919**	0,551	0,507	0,603	0,583
DS2	0,526	**0,916**	0,502	0,414	0,599	0,529
DS3	0,527	**0,872**	0,582	0,570	0,577	0,602
DS4	0,586	**0,887**	0,496	0,453	0,589	0,567
KP1	0,615	0,547	**0,873**	0,806	0,412	0,738
KP2	0,626	0,529	**0,907**	0,747	0,364	0,702
KP3	0,555	0,488	**0,871**	0,646	0,380	0,670
KP4	0,645	0,516	**0,885**	0,692	0,433	0,679
KP5	0,701	0,562	**0,836**	0,698	0,426	0,711
KP6	0,581	0,476	**0,883**	0,667	0,406	0,650
NI1	0,637	0,520	0,737	**0,942**	0,446	0,769
NI2	0,615	0,494	0,779	**0,943**	0,448	0,756
NI3	0,583	0,437	0,787	**0,932**	0,389	0,734
NI4	0,539	0,524	0,629	**0,791**	0,532	0,720
PE1	0,441	0,584	0,408	0,441	**0,869**	0,445
PE2	0,448	0,521	0,431	0,496	**0,834**	0,468
PE3	0,438	0,509	0,338	0,355	**0,834**	0,373
PE5	0,418	0,593	0,377	0,405	**0,869**	0,428
PE6	0,411	0,583	0,396	0,423	**0,856**	0,424
PE7	0,358	0,508	0,348	0,360	**0,744**	0,341
SP1	0,699	0,525	0,645	0,731	0,416	**0,877**
SP2	0,676	0,598	0,649	0,706	0,482	**0,883**
SP3	0,646	0,509	0,796	0,802	0,417	**0,893**
SP4	0,730	0,586	0,753	0,731	0,443	**0,912**
SP5	0,763	0,637	0,709	0,727	0,479	**0,922**

Karena nilai korelasi indikator dengan konstruk yang terhubung lebih besar daripada nilai korelasi konstruk lainnya, maka dari tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut lolos uji *Discriminant Validity*. Misalnya, hubungan antara konstruk sikap pribadi dengan indikatornya memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan denga korelasi antar konstruk lainnya.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4. 8 *Composite Reliability*

Variabel	*Composite Reliability*
Dukungan Relasional	0,960
Dukungan Struktural	0,944
Niat Menjadi Konsultan ERP	0,947
Kontrol Perilaku	0,952
Dukungan Pendidikan	0,933
Sikap Pribadi	0,954

0,7 merupakan batas minimum dari nilai *composite reliability*, dan pada penelitian ini seluruh variabel memiliki angka nilai diatas 0,7. Angka terkecil pada variabel penelitian ini yaitu kontruk pendidikan yang nilainya 0,933 dan masih diatas 0,7. Artinya seluruh variabel pada penelitian dapat diandalkan karena telah memenuhi nilai *composite reliability.*

4.4 Model Struktural

4.4.1 Koefisien Determinan

Tabel 4. 9 *R-Square*

	R-Square
Niat Menjadi Konsultan ERP	0,748
Kontrol Perilaku	0,546
Sikap Pribadi	0,653

Tingkat *R-Square* dapat dilihat ditabel 4.9, *R-Square* dari kontrol perilaku yaitu 54,6% dan tingkat *R-Square* dari sikap pribadi menunjukan angka 65,3%. Artinya variabel independen dalam penelitian ini tergolong sedang. Selanjutnya variabel niat menjadi konsultan ERP memiliki nilai R-Square sebesar 74,8%, hal ini berarti nilai 74,8% mengartikan pengaruh terhadap niat untuk menjadi konsultan ERP dan sisanya dijaskan dalam variabel independen lainnya.

4.4.2 *Path Coefficient*

Tabel 4. 10 *Path Coefficient*

	Original Sample (O)	***Standard Deviation (STDEV)***	***T Statistics (|O/STDEV|)***	***P Values***	**Keputusan**
PE -> SP	0,031	0,057	0,550	**0,583**	Ditolak
PE -> KP	0,026	0,055	0,483	**0,630**	Ditolak
DR -> SP	0,626	0,056	11,172	**0,000**	Diterima
DR -> KP	0,550	0,063	8,700	**0,000**	Diterima
DS -> SP	0,231	0,074	3,109	**0,002**	Diterima
DS -> KP	0,240	0,073	3,285	**0,001**	Diterima
SP -> NI	0,482	0,058	8,316	**0,000**	Diterima
KP -> NI	0,431	0,061	7,027	**0,000**	Diterima

Pada tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang positif. Variabel dukungan relasional terhadap sikap pribadi dan kontrol perilaku memiliki nilai positif dan signifikan karena nilai *P Values* menunjukan angka 0 atau dibawah 0,5. Hal ini juga sama dengan dukungan struktural terhadap sikap pribadi dan kontrol perilaku, lalu sikap pribadi terhadap niat menjadi konsultan ERP dan kontrol perilaku terhadap niat menjadi konsultan ERP memiliki nilai dibawah 0,5 yang berarti memiliki nilai yang signifikan. Pada dukungan pendidikan terhadap sikap pribadi dan kontrol perilaku memiliki nilai yang tidak signifikan karena nilai *P Values* diatas 0,5.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut temuan penelitian, kemampuan seseorang untuk mengelola perilaku dan sikapnya tidak ditingkatkan dengan menerima bantuan pendidikan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Mulyawati et al., (2017) yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan meningkatkan sikap dan pengetahuan anak. Agar mahasiswa dapat bercita-cita menjadi konsultan *Enterprise Resources Planning* (ERP), kampus seperti dosen perlu mendidik mahasiswa dan memberikan fasilitas yang memadai.

Selanjutnya hasil dari dukungan relasional terhadap sikap pribadi dan kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ben Youssef et al., (2021) Aspek Pendidikan, Aspek Relasi, dan Aspek Struktural terhadap Sikap pribadi memiliki pengaruh positif terhadap sikap pribadi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Patawa (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara dukungan

orangtua terhadap perilaku agresif pada siswa. Oleh karena itu dukungan relasional seperti keluarga dan teman dekat harus memberikan dukungan persetujuan agar mahasiswa agar merasa memiliki kemampuan dan layak untuk menjadi konsultan *Enterprise Resources Planning* (ERP).

Dukungan struktural memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pribadi dan kontrol perilaku. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Youssef et al, (2021) menunjukan bahwa Aspek Pendidikan, Aspek Relasi, dan Aspek Struktural memiliki pengaruh positif signifikan terhadap sikap pribadi. Selanjutnya penelitian Nuvitasari (2019) menunjukkan bahwa pemberdayaan struktural memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berorientasi pelanggan. Oleh karena itu lingkungan tempat bekerja harus tetap mendukung individu agar tetap pada pendiriannya.

Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa sikap pribadi dan kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menjadi konsultan ERP. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mirawati et al., (2016) menunjukkan bahwa sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat siswa SMK di Kota Denpasar untuk menjadi wirausaha. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ma'sumah & Amin, (2018) menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Oleh karena itu mahasiswa perlu konsisten terhadap niat untuk menjadi konsultan *Enterprise Resources Planning* (ERP).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Unsur-unsur yang mendorong cita-cita mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia untuk menjadi konsultan *Enterprise Resources Planning* (ERP) dijelaskan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Dalam penyelidikan ini, 8 hipotesis diperiksa. Dalam konteks ini, penelitian telah dilakukan pada faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi tujuan karir siswa, seperti sikap, lingkungan, dan pendidikan. Menurut temuan studi tersebut, jurusan akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika sedang mempertimbangkan untuk berkarir sebagai konsultan *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Hasil berikut dicapai berdasarkan penilaian responden:

1. Variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap sikap pribadi
2. Variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap kontrol perilaku
3. Variabel relasional berpengaruh positif dan terhadap sikap pribadi
4. Variabel relasional berpengaruh positif terhadap kontrol perilaku
5. Variabel struktural berpengaruh positif terhadap sikap pribadi
6. Variabel struktural berpengaruh positif dan terhadap kontrol perilaku.
7. Variabel sikap pribadi berpengaruh positif terhadap niat menjadi konsultan ERP

8. Variabel kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat menjadi konsultan ERP

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mayoritas responden pada penelitian ini adalah perempuan, sehingga bisa jadi hasil dari penelitian ini hanya mencerminkan dari sisi gender perempuan.
2. Penelitian ini masih terbatas hanya melihat dari satu teori.

5.2.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyeimbangkan sampel laki-laki dan perempuan sehingga dapat mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencoba dan menambah dengan teori yang lainnya.

DAFTAR REFERENSI

Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Squares Structural Squation Modeling (PLS-SEM) Analysis for Social and Management Research : A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, *2*(4). https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i4

Admin. (2022a). *Kapan Perusahaan Membutuhkan Software Erp Indonesia?* https://www.soltius.co.id/id/blog/kapan-perusahaan-membutuhkan-software-erp-indonesia

Admin. (2022b, June 21). *Konsultan Erp Dan Fungsinya Dalam Solusi Bisnis*. https://www.sumihai.co.id/en/konsultan-erp-dan-fungsinya-dalam-solusi-bisnis-2/

Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.

Al-Anshori, F., Sunardi, & Fadlil, A. (2016). *Analisis Dan Perencanaan Sistem Informasi Kegiatan Santri Persada Berbasis Android*.

Alzoubi, A. (2011). The Effectiveness of the Accounting Information System Under the Enterprise Resources Planning (ERP) A Study on Al Hassan Qualified Industrial Zone's (QIZ) Companies. In *Research Journal of Finance and Accounting www.iiste.org ISSN* (Vol. 2, Issue 11). Online. www.iiste.org

Ani, Y. N., & Yunita, I. (2015). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Penerapan Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Bank Central Asia, Tbk Dan Bank Negara Indonesia, Tbk Periode Tahun*.

Ardiana, M. (2016). *Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk Se Kota Kediri* (Vol. 4, Issue 1).

Arumsari, C. (2016). Konseling Individual Dengan Teknik Modeling Simbolis Terhadap Peningkatan Kemampuan Kontrol Diri. *Jurnal Konseling Gusjigang*, *2*(1).

Bailey, L., Seymour, L. F., van Belle, J.-P., & Belle, V. (2017). *The African Journal of Information Systems The African Journal of Information Systems Impact of ERP implementation on the quality of work life of users: Impact of ERP implementation on the quality of work life of users: A sub-Saharan African study A sub-Saharan African study Recommended Citation Recommended Citation*. https://digitalcommons.kennesaw.edu/ajis/vol9/iss3/3

ben Youssef, A., Boubaker, S., Dedaj, B., & Carabregu-Vokshi, M. (2021). Digitalization of the economy and entrepreneurship intention. *Technological Forecasting and Social Change*, *164*. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120043

Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. In *Europe's Journal of Psychology*

(Vol. 16, Issue 3, pp. 352–356). PsychOpen. https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107

BP Rahman Abd, Munandar Sabhayati Asri, Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*.

Darwis Tamba. (n.d.). *Aplikasi Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Perilaku Mahasiswa Membeli Laptop Lenovo (Studi Kasus: Mahasiswa FE-Unika Santo Thomas SU)*.

Devi, N. L. M. S., & Sudibia, G. A. (2015). *Analisis Pengaruh Job Insecurity Dan Kompensasi Finansial Terhadap Kepuasan Kerja Dan Turnover Intention: (Studi Pada Karyawan Kontrak Di Bali Dynasty Resort)*.

Djuremi, Hasiolan, L. B., & Minarsih, M. M. (2016). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pasar Kota Semarang*.

Efferin, S., Darmadji, S. H., & Tan, Y. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*.

Ernita, H., & Kusuma, W. A. (2008). Pengembangan Enterprise Resource Planning (Erp) Untuk Perusahaan Ritel. *Seminar Nasional Informatika*.

Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. In *American Journal of Theoretical and Applied Statistics* (Vol. 5, Issue 1). Science Publishing Group. https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11

Fitri, M., Handika, D., Stie, A., & Sudaryanti, D. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Asia Malang)*.

Gustnest Binalay, A., Mandey, S. L., & Mintardjo, C. M. O. (2016). Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado The Influence Of Attitudes, Subjective Norms, And Motivation On Purchase Intention At Unsrat Economic And Business Faculty Students In Manado. *Jurnal EMBA*, *395*(1), 395–406.

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, *19*(2), 139–152. https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202

Hayati, U. (2017). *Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial*.

Herachan. (2021, November 19). *ERP Consultant Profesi yang Banyak Dicari Perusahan Besar*. https://m.kaskus.co.id/thread/61974671d8895d7f58436c23/erp-consultant-profesi-yang-banyak-dicari-perusahan-besar/?ref=threadlist-176&med=thread_list

Herdjiono, I., Puspa, Y. H., Maulany, G., & Aldy, B. E. (2018). The Factors Affecting Entrepreneurship Intention. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, *5*(2), 5–15. https://doi.org/10.1515/ijek-2017-0007

Huang, S. M., Chang, I. C., Li, S. H., & Lin, M. T. (2004). Assessing risk in ERP projects: Identify and prioritize the factors. *Industrial Management and Data Systems*, *104*(8), 681–688. https://doi.org/10.1108/02635570410561672

Januarti, N. E. (2010). Problematika Keluarga Dengan Pola Karir Ganda. In *Problematika Keluarga dengan Pola Karir Ganda DIMENSIA* (Vol. 4, Issue 2).

Jessica, B. M. (2014). *Applying The Theory Of Planned Behavior To Understand Plate Waste Of Elementary School Students*.

Josi, A. (2016). *Analisis Dan Perencanaan Penerapan Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Yayasan Pendidikan Prabumulih*.

Kallas, E. (2019). Environment-Readiness Entrepreneurship Intention Model: The Case of Estonians and the Russian-Speaking Minority in Estonia. *SAGE Open*, *9*(1). https://doi.org/10.1177/2158244018821759

Karimah, U. (2018). *Pondok Pesantren Dan Pendidikan : Relevansinya Dalam Tujuan Pendidikan*.

Kayati, E. (2009). *Pengaruh Persepsi Lingkungan Kerja Terhadap Motivasikerja Karyawan Pr. Dollar Prima Utama Malang(Studi pada Karyawan PR. Dollar Prima Utama, Malang)*.

Komara, A. (2005). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*.

Kurjono, & Setiawan, Y. (2020). *Pengaruh Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Dan Norma Subyektif Terhadap Intensi Berwirausaha Dimediasi Sikap Kewirausahaan*.

Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. In *JEE* (Vol. 5, Issue 1). http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec

Latan, H., & Ghozali, I. (2013). *The Results of Partial Least Squares-Structural Equation Modelling Analyses (PLS-SEM) recursive model, interaction model, intervening model, second-order model, heterogeneity model and multi-group model Partial Least Square-Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. https://ssrn.com/abstract=2364191

Made Mirawati, N., Made Wardana, I., & Putu Gde Sukaatmadja, I. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, Terhadap Niat Siswa Smk Di Kota Denpasar Untuk Menjadi Wirausaha. *Universitas Udayana*, *5*, 1981–2010.

Ma'sumah, N., & Pujiati, A. (2018). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Berwirausaha Siswa. In *Ngalimatul Ma'sumah/ Economic Education Analysis Journal* (Vol. 7, Issue 1). http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj

May, A. (2015). Melacak Peranan Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Islam. *TSAQAFAH*, *11*(2), 209. https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v11i2.266

Michener, & Delamater. (2016). *Relasi Sosial*.

Mihartinah, D., & Corynata, I. (2018). *Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant The Effect Of Behavior, Norma Subjective, And Perceptive Behavior Control On The Accounting Students To Take Chartered Accountant Certification*. *8*(2), 77–87.

Mulyawati, I., Kuswardinah, A., & Yuniastuti, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Keamanan Jajanan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak. In *Public Health Perspective Journal* (Vol. 2, Issue 1). http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/phpj

Novita Della, R., Rodiah, S., & Azmi, Z. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat dan Prilaku Whistleblowing Karyawan Alfamart di Pekanbaru Factors Affecting the Intention and Whistleblowing of Alfamart Employees in Pekanbaru. In *Jurnal Akuntansi & Ekonomika* (Vol. 10, Issue 1). http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae

Nurdin, I., & Hayati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.

Nuvitasari, A. (2019). Pengaruh pemberdayaan struktural terhadap perilaku berorientasi pelanggan dengan pemberdayaan psikologis sebagai mediator. *FENOMENA*, *28*(1). https://doi.org/10.30996/fn.v28i1.2387

Page, A. (2022, October 26). *Contoh Perusahaan yang Berhasil Menerapkan ERP*. https://www.sumihai.co.id/id/contoh-perusahaan-yang-berhasil-menerapkan-erp/

Pangestika, S., & Prasastyo. Klemens Wedanaji. (2017). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Untuk Membeli Apartemen Di Dki Jakarta* (Vol. 19, Issue 1a). http://jurnaltsm.id/index.php/JBA

Patawa, R. (2019). *Pengaruh Dukungan Orangtua dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif*. *7*(2), 225–233.

Pemerintah Indonesia. (2003). *UU No. 20 Tahun 2003*.

Pratiwi, E. D. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Niat Menggunakan Instagram Dengan The Theory Of Reasoned Action Menggunakan Amos 21*.

Prihatiningsih Endang, & Estiasih Soffia Pudji. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan, Relational Bonding, Dan Brand Image Terhadap Loyalitas Nasabah*.

Puji Rahayu, L. (2018). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif*. *6*(2), 257–266.

Putra I Wayan Sentana, & Sriathi, A. A. A. (2019). *pengaruh lingkungan kerja, stres kerja dan kompensasi terhadap loyalitas karyawan*.

Rozaini, N., & Ginting, B. A. (2019). *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion*.

Rustiana. (2004). *Computer Self Efficacy (Cse) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender*. http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/

Santoso, S. A., & Handoyo, S. E. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dirasakan, Dan Orientasi Peran Gender Terhadap Intensi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. In *Norma Subyektif, Kontrol Perilaku... Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Pengaruh Sikap. www.bps.go.id,

Septian Ginanjar Prihantoro, W., & Hadi, S. (2016). *Economic Education Analysis Journal Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Info Artikel*. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj

Sersiana, L., Lukitaningsih, R., Muis, T., & Purwoko, B. (2013). *The Relationship Between Career Self Efficacy And Perception Towards Career Future And Career Maturity On The Students Of Smk Pgri Wonoasri In The Academic Year Of 2012/2013*. *03*, 172–180. http://www.indocrewyk.com/news-131-lulusan-smk-

Sumadi, A. R., & Sulistiawati, E. (2017). *Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha*.

Susanto, A. (2011). *Implementasi Sistem Erp (Enterprise Resources Planning) Pt Pos Indonesia : Sebuah Inisiasi Dan Strategi The Implementation Of Enterprise Resource Planning (Erp) At Pt Pos Indonesia: An Initiation And Strategy*. http://www.ibimapublishing.com/journals/IBIMABR/ibim

Tulus. (2010). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.

Ulfianinda, T. (2022). *Erp Concultant: Apa Saja Skill Dan Tanggungjawabnya?* https://www.mas-software.com/blog/erp-consultant-skill

Velásquez, J. A. T., Arias, A. V., Hernández, J. B., Díez-Echavarría, L. F., Marín, M. L. U., & Pérez, F. O. M. (2018). Characterization of entrepreneurial intention in university students as from Systemic Entrepreneurship Intention Model: A case study. *Cuadernos de Gestion*, *18*(2), 95–114. https://doi.org/10.5295/cdg.160670jt

Wangkar, A. (2014). Efektifitas Implementasi Sistem Informasi Akunransi Terintegritas Pada PT. Ace Hardware Indonesia TBK. *Efektivitas Implementasi Sistem… Jurnal EMBA*, *2*(2).

Wibisono, S. (2005). *Enterprise Resource Planning (Erp) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi*.

Wijaya, P. S. M. (2008). *Pengaruh Citra, Kualitas Relasional, Dan Persepsi Nilai Terhadap Sikap, Loyalitas Serta Keinginan Untuk Berpindah Pada Industri Cafe Di Yogyakarta*.

Yasim, V. (2013). Pentingnya Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Dalam Rangka Untuk Membangun Sumber Daya Pada Suatu Perusahaan. In *Jurnal : Manajemen Informatika* (Issue 4). www.jayakarta.ac.id

Zahari. M, & Ubaidillah. (2014). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Poduktivitas Karyawan Pabrik Unit Usaha Kayu Aro Pt. Perkebunan Nusantara Vi (Persero) Wilayah Jambi*.

Zuchdi, D. (1995). *Pembentukan Sikap*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Penelitian

No	PE 1	PE 2	PE 3	PE 4	PE 5	PE 6	PE 7	NI 1	NI 2	NI 3	NI 4	K P1	K P2	K P3	K P4
1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	6	6	5	6	5	6	6	5	5	5	6	6	5	5	6
3	5	5	6	3	4	4	5	6	6	5	5	5	5	4	4
4	4	3	5	4	5	5	6	6	6	6	6	5	4	3	3
5	4	4	5	4	4	5	6	3	3	3	4	3	3	2	2
6	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
9	6	6	6	4	5	5	6	3	3	2	4	4	4	1	1
10	6	3	6	5	6	6	6	6	4	4	6	6	6	3	5
11	6	6	6	6	6	6	5	4	4	5	5	5	4	5	5
12	6	6	6	6	6	6	5	3	3	3	4	4	3	3	3
13	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3
14	6	6	6	4	6	6	6	4	4	4	5	5	5	5	5
15	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
16	6	6	6	4	6	5	2	6	6	6	5	6	4	4	4
17	6	6	6	5	5	6	5	3	3	3	5	3	3	3	3
18	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
19	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	4	4	4
20	2	2	2	5	5	4	4	1	1	1	5	2	2	2	2
21	6	6	6	6	6	6	6	4	4	4	6	4	4	4	4
22	6	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	4
23	6	6	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4	4	5	5
24	5	4	5	4	5	6	6	3	3	3	6	5	4	3	3
25	6	6	6	6	5	6	6	4	3	4	4	4	6	3	3
26	6	6	6	4	6	5	6	5	5	5	6	5	5	4	5
27	5	5	4	4	4	4	5	2	2	2	3	2	2	2	2
28	5	5	5	2	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	2
29	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	3	3
31	6	6	6	4	6	6	6	3	3	3	4	4	3	1	3
32	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
34	6	6	6	6	6	6	6	4	4	3	5	4	3	4	3
35	6	6	6	6	6	6	6	4	4	3	6	5	5	5	5
36	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3
37	5	6	6	3	6	6	6	6	4	5	5	6	5	5	5

No	PE 1	PE 2	PE 3	PE 4	PE 5	PE 6	PE 7	NI 1	NI 2	NI 3	NI 4	K P1	K P2	K P3	K P4
38	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
40	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
41	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
42	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	1	3
43	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
44	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3
46	6	6	6	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
47	6	6	6	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
49	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5
50	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
51	4	5	5	5	4	4	4	6	5	5	6	6	4	3	3
52	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2
54	6	6	6	5	6	6	5	4	4	4	4	4	4	4	3
55	5	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5	5
56	6	6	6	6	6	6	3	5	5	5	5	5	5	5	5
57	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5
58	5	4	6	3	4	6	6	3	3	3	6	4	4	4	4
59	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	4	4
60	5	5	4	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5	5	5
61	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3
62	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
63	6	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3
64	6	6	6	4	6	6	5	6	6	6	6	5	5	4	6
65	5	3	6	5	5	4	5	1	2	1	4	3	4	3	3
66	6	6	6	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3
67	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3
68	6	6	6	6	6	6	6	2	3	3	3	3	4	3	3
69	5	4	5	3	4	5	4	3	3	3	4	2	2	2	2
70	6	6	6	3	6	6	6	5	5	4	6	4	4	4	4
71	6	6	6	5	5	6	6	5	5	5	5	4	4	3	2
72	4	4	5	5	5	4	5	2	2	2	3	2	2	2	2
73	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3
74	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
75	6	6	6	6	6	6	6	4	4	5	5	4	4	4	5
76	6	6	6	6	6	6	6	4	4	3	6	5	5	4	4
77	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	5	5	5	3	5	4	4	6	5	5	6	5	5	4	4
79	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	6	4	4	4	4

No	PE 1	PE 2	PE 3	PE 4	PE 5	PE 6	PE 7	NI 1	NI 2	NI 3	NI 4	K P1	K P2	K P3	K P4
80	6	6	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4	4	4	4
81	5	5	6	5	6	6	3	3	2	2	3	2	3	3	3
82	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
83	6	5	5	6	6	6	6	4	4	4	4	4	4	4	4
84	6	5	6	4	6	6	6	3	3	3	4	2	2	1	1
85	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
86	6	5	5	5	5	5	6	2	2	2	5	3	2	2	2
87	5	5	4	4	5	4	6	3	3	3	3	3	3	2	2
88	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
89	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
90	5	3	4	5	5	4	6	3	2	2	2	3	3	4	3
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
92	6	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	2	3
93	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3
94	6	6	6	5	6	6	6	3	3	3	6	3	3	4	4
95	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
96	6	6	4	3	6	5	6	5	4	5	6	4	5	4	4
97	6	6	6	6	6	6	6	4	4	5	5	4	4	4	4
98	6	5	6	5	5	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6
99	6	6	6	5	6	5	5	4	3	4	6	4	3	5	4
100	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
101	6	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
102	6	6	6	4	5	5	5	4	4	4	6	5	4	3	3
103	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	4	4	4	4
104	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6
105	5	5	5	5	6	5	6	5	4	3	4	3	3	3	3
106	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4
107	5	5	5	4	5	5	6	4	3	4	5	4	3	3	3
108	6	5	6	5	6	6	6	4	4	4	6	5	5	5	5
109	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	4	5
110	5	5	6	5	5	6	6	5	5	5	6	6	5	5	4
111	6	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
112	6	6	5	6	6	5	6	6	5	5	6	5	6	5	5
113	6	6	6	6	6	6	5	4	4	4	6	4	4	5	6
114	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	4	4	4	4
115	6	6	5	4	6	6	6	6	6	5	6	5	5	5	5
116	6	6	5	4	5	5	6	5	4	4	6	3	4	3	3
117	6	6	4	4	5	5	4	6	6	6	6	6	6	6	6
118	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	4	5
119	6	6	6	5	6	5	6	4	4	4	5	4	4	4	4
120	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
121	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	5	4	3	3	3

No	PE 1	PE 2	PE 3	PE 4	PE 5	PE 6	PE 7	NI 1	NI 2	NI 3	NI 4	K P1	K P2	K P3	K P4
122	6	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3
123	6	5	6	6	6	6	6	4	4	4	4	3	3	3	4
124	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
125	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
126	5	6	6	5	6	6	5	4	4	4	4	4	4	4	4
127	6	6	6	6	6	6	6	4	4	3	6	3	3	3	3
128	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	3	3	3	3
129	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4
130	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	6	6	5	4	5
131	6	6	6	5	6	6	6	4	3	4	5	5	4	5	4
132	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	5
133	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
135	6	6	6	6	6	6	6	5	4	4	4	4	4	4	4
136	6	5	4	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3
137	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4
138	5	3	4	4	4	5	5	3	2	2	5	2	2	2	2
139	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5
140	4	4	5	6	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5
141	5	4	5	4	5	6	6	4	4	4	5	4	3	3	4
142	6	5	5	4	6	6	6	5	4	4	5	4	5	5	6
143	5	5	5	5	4	6	6	5	4	6	5	5	5	6	5
144	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4
145	6	5	5	5	5	6	6	5	6	6	5	6	5	6	6
146	5	6	5	6	6	6	6	5	6	6	1	1	3	4	5
147	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
148	5	5	5	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4
149	6	6	6	6	5	6	6	4	4	4	6	6	6	6	6
150	6	6	5	5	6	6	6	5	5	5	6	6	5	4	5
151	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	6	6	5
152	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5
153	5	5	6	5	6	6	6	5	5	4	5	5	5	4	4
154	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6
155	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	3	3	3	3
156	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2
157	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
158	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4
159	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	6	5
160	5	5	5	6	5	6	6	4	5	5	5	5	5	4	5
161	5	4	6	5	6	5	6	2	2	1	5	4	5	6	4
162	5	5	6	6	5	6	4	4	3	3	3	3	3	5	5
163	6	5	6	4	6	6	6	4	4	4	4	4	5	5	6

No	PE 1	PE 2	PE 3	PE 4	PE 5	PE 6	PE 7	NI 1	NI 2	NI 3	NI 4	K P1	K P2	K P3	K P4
164	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	5	5	5
165	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
166	5	5	5	6	4	4	5	5	6	4	5	6	5	4	5
167	6	6	6	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
168	6	5	6	5	6	5	6	3	4	3	4	4	5	4	5
169	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4
170	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6
171	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
172	6	6	6	5	5	5	6	5	4	4	6	6	5	4	4
173	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
174	6	5	4	4	5	4	5	6	6	5	6	6	5	5	5
175	6	6	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
176	6	6	6	5	6	6	6	4	4	3	5	2	2	3	3
177	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	4	4	4
178	4	4	6	2	5	5	6	3	1	2	2	1	3	3	3
179	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	5	4	3
180	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
181	5	5	5	6	5	5	5	3	1	2	3	1	1	1	3
182	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	4	4	4
183	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	4

LAMPIRAN 1 (LANJUTAN)

No	K P5	K P6	SP 1	SP 2	SP 3	SP 4	SP 5	D R1	D R2	D R3	D R4	D S1	D S2	D S3	D S4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6	6	6	6	6
3	6	5	6	6	4	4	5	6	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	6	6	5	5	6	6	5	6	5	6	5	6	6
5	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	5	4	3	5
6	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
9	3	2	4	5	3	3	4	3	5	5	5	6	6	6	6
10	6	6	4	6	4	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6
11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6
12	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6

15	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
16	6	6	6	5	6	6	5	4	5	5	5	6	5	4	4
17	3	3	5	5	3	4	5	3	5	3	5	6	6	6	6
18	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
19	6	4	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
20	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4
21	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
22	4	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	6	6	6	6
24	6	3	5	4	3	4	6	6	6	6	6	6	6	4	6
25	4	6	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
26	6	6	5	5	4	5	5	6	5	5	6	6	6	6	6
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3
28	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5
30	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
31	6	3	5	6	2	4	5	6	6	6	6	6	6	6	6
32	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	2	5	4	2	4	4	3	5	4	5	5	5	6	6
35	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	6	6	6	6	6
36	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
38	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5
39	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
40	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
41	4	4	5	6	4	5	6	5	5	5	5	3	4	4	6
42	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2
43	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6
44	4	4	4	4	4	4	4	6	5	5	5	4	4	5	5
45	4	4	4	4	5	4	6	3	5	4	6	6	6	6	6
46	3	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4	4	6	6	6	6	5	5	5	5
48	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
49	5	4	5	4	4	5	4	5	6	5	6	6	6	5	6
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
51	4	3	6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
53	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4
54	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
55	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6
56	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
57	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
58	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5

59	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	6	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5
61	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5
62	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5
63	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
64	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
65	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	5	5	6	5	5
66	5	4	5	5	4	5	4	6	6	6	6	4	4	3	4
67	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5
68	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	6	6	6	6
69	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
70	5	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
71	5	3	5	5	4	4	6	6	6	6	6	5	5	5	5
72	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4
73	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5
74	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
75	4	4	5	5	4	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5
76	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
77	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4
78	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
79	5	3	6	6	5	5	6	5	4	5	4	5	4	4	5
80	4	4	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	6	6	5
81	3	2	5	5	3	4	4	5	5	5	5	6	5	5	6
82	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
84	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	5	6	4	4
85	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
86	3	2	4	4	2	3	4	4	5	4	5	5	5	6	6
87	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	6	5	5	5	5
88	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
89	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	5	5	2	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	3	6	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
93	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5
94	4	3	6	6	3	3	3	5	6	3	6	5	5	5	5
95	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5
96	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4
97	4	4	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6
98	6	6	5	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5	5	4
99	5	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	5	5	5	4
100	6	6	6	6	6	5	5	4	5	5	6	6	6	5	6
101	5	4	4	6	5	5	6	4	6	5	6	5	5	6	6
102	6	4	5	6	3	5	6	5	6	5	6	6	6	5	6

103	5	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
104	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
105	3	4	5	4	4	5	5	6	6	6	6	6	5	5	6
106	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
107	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	6
108	5	5	5	5	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6
109	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
110	5	4	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5
111	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5
112	5	5	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
113	6	4	6	6	5	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6
114	4	4	4	4	4	4	4	6	5	4	5	6	5	5	5
115	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6
116	4	2	5	6	4	5	6	4	6	4	6	6	6	4	5
117	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
118	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	4	6
119	4	4	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5
120	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
121	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
122	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	6	6	6	6
123	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	6	6	6	6
124	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
126	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	6	6	6	6
127	3	3	6	6	5	6	6	3	6	3	6	4	4	4	4
128	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
129	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	4	6
130	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
131	4	4	5	5	4	5	6	3	3	3	3	6	6	5	6
132	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5
133	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
135	6	5	5	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6
136	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	6	5	5
137	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5
138	2	2	5	4	4	5	5	2	2	3	5	4	5	5	5
139	4	6	4	5	5	5	6	5	5	6	5	6	5	5	5
140	2	2	6	6	3	6	6	6	6	6	6	4	4	4	5
141	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	6	5	4	5
142	5	5	5	5	4	6	5	6	5	5	5	6	6	6	6
143	4	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5	4	5	6	5
144	5	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4
145	6	5	6	6	5	6	6	5	5	5	6	5	5	6	6
146	6	6	4	5	5	6	5	5	5	6	6	4	5	5	6

147	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
148	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3
149	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
150	5	4	5	5	5	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6
151	5	6	6	5	6	6	6	5	5	6	6	6	6	5	5
152	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
153	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6
154	5	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
155	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
156	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3
157	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2
158	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
159	6	5	6	5	5	5	6	5	6	5	6	6	5	5	6
160	5	5	6	6	6	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5
161	2	3	4	3	5	6	5	4	5	6	3	5	6	2	6
162	3	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	6	6	5	5
163	5	6	5	6	6	5	5	5	6	5	5	6	5	6	5
164	6	5	5	6	6	5	6	6	5	5	6	6	6	5	6
165	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
166	6	5	4	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5
167	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	6	3	5
168	4	5	5	5	4	5	6	6	6	5	6	5	6	5	6
169	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4
170	5	5	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
171	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5
172	5	3	6	6	5	5	6	5	6	5	6	5	4	5	5
173	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
174	5	4	6	6	6	6	6	5	5	4	5	6	6	6	6
175	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
176	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	5	6	6	6
177	4	4	6	6	4	4	6	5	6	6	6	6	6	6	6
178	3	2	3	1	1	3	3	5	5	5	5	3	5	2	6
179	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	6	5	5	4	5
180	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
181	4	2	5	3	2	4	4	3	6	6	6	5	5	3	4
182	4	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
183	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6

LAMPIRAN 1 (LANJUTAN)

No	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Angkatan
1	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
2	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
3	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
4	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2020
5	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
6	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
7	Perempuan	22+ s/d 23 tahun	2019
8	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
9	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
10	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
11	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
12	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
13	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
14	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
15	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
16	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
17	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
18	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
19	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
20	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
21	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
22	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
23	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
24	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
25	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
26	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
27	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
28	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
29	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
30	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
31	Laki-laki	Kurang dari 20 tahun	2020
32	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
33	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
34	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
35	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
36	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
37	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
38	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
39	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
40	Perempuan	Kurang dari 20 tahun	2020
41	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
42	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020

No	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Angkatan
43	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
44	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
45	Laki-laki	Kurang dari 20 tahun	2020
46	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
47	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
48	Laki-laki	22+ s/d 23 tahun	2018
49	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
50	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
51	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
52	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
53	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2020
54	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
55	Perempuan	Kurang dari 20 tahun	2020
56	Perempuan	Kurang dari 20 tahun	2020
57	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
58	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
59	Laki-laki	23+ s/d 24 tahun	2019
60	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
61	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2020
62	Perempuan	Kurang dari 20 tahun	2020
63	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
64	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
65	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
66	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
67	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
68	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
69	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
70	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2020
71	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
72	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
73	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
74	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
75	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
76	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
77	Laki-laki	Kurang dari 20 tahun	2020
78	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
79	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
80	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
81	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
82	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
83	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
84	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
85	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019

No	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Angkatan
86	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
87	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
88	Perempuan	22+ s/d 23 tahun	2019
89	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
90	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
91	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
92	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
93	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
94	Laki-laki	Kurang dari 20 tahun	2020
95	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
96	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
97	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
98	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
99	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2021
100	Perempuan	Kurang dari 20 tahun	2020
101	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
102	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
103	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
104	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2020
105	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
106	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
107	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
108	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2021
109	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
110	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
111	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
112	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
113	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
114	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
115	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
116	Perempuan	Kurang dari 20 tahun	2020
117	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
118	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
119	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
120	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
121	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
122	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
123	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
124	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
125	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
126	Perempuan	22+ s/d 23 tahun	2019
127	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
128	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019

No	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Angkatan
129	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
130	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
131	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
132	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
133	Laki-laki	Kurang dari 20 tahun	2020
134	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
135	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
136	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
137	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
138	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
139	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
140	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
141	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
142	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
143	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
144	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
145	Perempuan	22+ s/d 23 tahun	2019
146	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
147	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
148	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
149	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
150	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
151	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
152	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
153	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
154	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
155	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
156	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2018
157	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
158	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
159	Laki-laki	22+ s/d 23 tahun	2019
160	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
161	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
162	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2020
163	Laki-laki	Kurang dari 20 tahun	2020
164	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
165	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
166	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
167	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
168	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
169	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
170	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019
171	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019

No	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Angkatan
172	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
173	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
174	Laki-laki	22+ s/d 23 tahun	2019
175	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
176	Laki-laki	21+ s/d 22 tahun	2019
177	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
178	Perempuan	20+ s/d 21 tahun	2019
179	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
180	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2019
181	Laki-laki	23+ s/d 24 tahun	2019
182	Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	2020
183	Perempuan	21+ s/d 22 tahun	2019

LAMPIRAN 2

Hasil Penelitian

Lampiran 2. 1 Hasil Model Pengukuran

***Outer Loadings* Pertama**

Variabel	*Outer Loadings*
Dukungan Pendidikan	
PE1	0.844
PE2	0.814
PE3	0.813
PE4	0.690
PE5	0.874
PE6	0.865
PE7	0.752
Niat Menjadi Konsultan ERP	
NI1	0.942
NI2	0.943
NI3	0.932
NI4	0.791
Kontrol Perilaku	
KP1	0.872
KP2	0.907
KP3	0.871
KP4	0.885
KP5	0.835
KP6	0.883
Sikap Pribadi	
SP1	0.877

SP2	0.883
SP3	0.894
SP4	0.912
SP5	0.922
Dukungan Relasional	
DR1	0.916
DR2	0.947
DR3	0.932
DR4	0.908
Dukungan Struktural	
DS1	0.919
DS2	0.916
DS3	0.872
DS4	0.887

***Outer Loadings* Kedua**

Variabel	***Outer Loadings***
Dukungan Pendidikan	
PE1	0.869
PE2	0.834
PE3	0.834
PE5	0.869
PE6	0.856
PE7	0.744
Niat Menjadi Konsultan ERP	
NI1	0.942
NI2	0.943
NI3	0.932
NI4	0.791

Kontrol Perilaku	
KP1	0.873
KP2	0.907
KP3	0.871
KP4	0.885
KP5	0.836
KP6	0.883
Sikap Pribadi	
SP1	0.877
SP2	0.883
SP3	0.893
SP4	0.912
SP5	0.922
Dukungan Relasional	
DR1	0.916
DR2	0.947
DR3	0.932
DR4	0.908
Dukungan Struktural	
DS1	0.919
DS2	0.916
DS3	0.872
DS4	0.887

Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	***Average Variance Extracted (AVE)***
Dukungan Pendidikan	**0,698**
Niat Menjadi Konsultan ERP	**0,818**
Kontrol Perilaku	**0,767**

Sikap Pribadi	**0,806**
Dukungan Relasional	**0,857**
Dukungan Struktural	**0,808**

Fornell-Larcker Criterion

	DR	**DS**	**NI**	**KP**	**PE**	**SP**
DR	**0,926**					
DS	0,615	**0,899**				
N	0,657	0,545	**0,904**			
KP	0,711	0,595	0,813	**0,876**		
P	0,503	0,659	0,499	0,461	**0,836**	
SP	0,784	0,636	0,824	0,792	0,498	**0,898**

Cross Loadings

	DR	**DS**	**KP**	**NI**	**PE**	**SP**
DR1	**0,916**	0,517	0,701	0,659	0,443	0,705
DR2	**0,947**	0,619	0,648	0,608	0,535	0,763
DR3	**0,932**	0,554	0,670	0,595	0,426	0,731
DR4	**0,908**	0,587	0,611	0,570	0,457	0,702
DS1	0,569	**0,919**	0,551	0,507	0,603	0,583
DS2	0,526	**0,916**	0,502	0,414	0,599	0,529
DS3	0,527	**0,872**	0,582	0,570	0,577	0,602
DS4	0,586	**0,887**	0,496	0,453	0,589	0,567

KP1	0,615	0,547	**0,873**	0,806	0,412	0,738
KP2	0,626	0,529	**0,907**	0,747	0,364	0,702
KP3	0,555	0,488	**0,871**	0,646	0,380	0,670
KP4	0,645	0,516	**0,885**	0,692	0,433	0,679
KP5	0,701	0,562	**0,836**	0,698	0,426	0,711
KP6	0,581	0,476	**0,883**	0,667	0,406	0,650
NI1	0,637	0,520	0,737	**0,942**	0,446	0,769
NI2	0,615	0,494	0,779	**0,943**	0,448	0,756
NI3	0,583	0,437	0,787	**0,932**	0,389	0,734
NI4	0,539	0,524	0,629	**0,791**	0,532	0,720
PE1	0,441	0,584	0,408	0,441	**0,869**	0,445
PE2	0,448	0,521	0,431	0,496	**0,834**	0,468
PE3	0,438	0,509	0,338	0,355	**0,834**	0,373
PE5	0,418	0,593	0,377	0,405	**0,869**	0,428
PE6	0,411	0,583	0,396	0,423	**0,856**	0,424
PE7	0,358	0,508	0,348	0,360	**0,744**	0,341
SP1	0,699	0,525	0,645	0,731	0,416	**0,877**
SP2	0,676	0,598	0,649	0,706	0,482	**0,883**
SP3	0,646	0,509	0,796	0,802	0,417	**0,893**
SP4	0,730	0,586	0,753	0,731	0,443	**0,912**
SP5	0,763	0,637	0,709	0,727	0,479	**0,922**

Composite Reliability

Variabel	***Composite Reliability***
Dukungan Relasional	0,960

Dukungan Struktural	0,944
Niat Menjadi Konsultan ERP	0,947
Kontrol Perilaku	0,952
Dukungan Pendidikan	0,933
Sikap Pribadi	0,954

Lampiran 2. 2 Hasil Model Struktural

R-Square

Variabel	***R-Square***
Niat Menjadi Konsultan ERP	0,748
Kontrol Perilaku	0,546
Sikap Pribadi	0,653

Path Coefficient

	Original Sample (O)	***Standard Deviation (STDEV)***	***T Statistics (|O/STDEV|)***	***P Values***	**Keputusan**
PE -> SP	0,031	0,057	0,550	**0,583**	Ditolak
PE -> KP	0,026	0,055	0,483	**0,630**	Ditolak
DR -> SP	0,626	0,056	11,172	**0,000**	Diterima
DR -> KP	0,550	0,063	8,700	**0,000**	Diterima
DS -> SP	0,231	0,074	3,109	**0,002**	Diterima
DS -> KP	0,240	0,073	3,285	**0,001**	Diterima

SP -> NI	0,482	0,058	8,316	**0,000**	Diterima
KP -> NI	0,431	0,061	7,027	**0,000**	Diterima